

Annual Report 2009

Fostering A Better Future



ICBC

中国工商银行
BANK ICBC INDONESIA

Daftar Isi
List of Contents

PEMBUKA
INTRODUCTION

- 1 Tema/ Theme
- 2 Strategi di Tahun 2009/ Strategy in 2009
- 3 Performa Penting 2009/
2009 Key Performance
- 5 Sekilas Bank ICBC Indonesia/
Bank ICBC Indonesia in Brief
- 7 Visi, misi dan moto/ Vision, mission and motto
- 8 Rangkaian Peristiwa/ Events Highlight
- 10 Ihtisar keuangan/ Financial Highlights
- 11 Komposisi Pemegang Saham/
Shareholder Composition
- 14 Laporan Presiden Komisaris/
Report from the President Commissioner
- 18 Laporan Presiden Direktur/
Report from the President Director

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

- 24 Tinjauan Usaha/ Business Review
- 43 Tinjauan Keuangan/ Financial Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 52 Pengantar/ Introduction
- 53 Struktur Tata Kelola Perusahaan/
Good Corporate Governance Structures
- 60 Komite Audit/ Audit Committee
- 62 Komite Pemantau Risiko/
Risk Monitoring Committee
- 64 Komite Remunerasi dan Nominasi/
Remuneration and Nomination Committee
- 67 Implementasi Tata Kelola Perusahaan/
Good Corporate Governance Implementation
- 72 Laporan Kepatuhan/ Compliance Report
- 73 Fungsi Kepatuhan, Internal Audit dan
Eksternal Audit/ Compliance Function, Internal
Audit and External Audit
- 76 Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern/
Risk Management and Internal Control
- 78 Penyediaan Dana/ Provision of Fund
- 78 Pemberian Dana dalam Rangka Sosial dan
Kegiatan Politik/ Fund Providing for Social and
Political Activities
- 79 Rencana Strategis Bank ICBC Indonesia tahun
2010/ 2010 Strategic Plan of Bank ICBC
Indonesia
- 81 Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment
Pelaksanaan Good Corporate Governance
Bank/ General Summary of
the Implementation of Good Corporate
Governance Self Assessment

88 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

92 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA

- 152 Struktur Organisasi/ Organizational Structure
- 154 Profil Dewan Komisaris/
Profiles of the Board of Commissioners
- 158 Profil Direksi/
Profiles of the Board of Directors
- 163 Manajemen Eksekutif/ Executive Management
- 169 Produk dan Jasa/ Products and Services
- 173 Jaringan Cabang/ Branch Network





Fostering A Better Future

Berdirinya Bank ICBC Indonesia berawal dari komitmen untuk menghadirkan layanan dan produk perbankan yang terbaik, sekaligus memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia seiring dengan pembangunan hubungan kerjasama yang lebih kokoh antara Indonesia dan China.

Laporan Tahunan 2009 adalah bukti nyata konsistensi Bank ICBC Indonesia dalam meningkatkan kegiatan operasional dan memosisikan Bank ICBC Indonesia ke arah yang lebih baik di industri perbankan Indonesia, sehingga mampu menciptakan masa depan yang lebih cerah.

The establishment of Bank ICBC Indonesia lies on its commitment to deliver outstanding banking products and services at best, which are the seeds to contribute to Indonesia's economy as well as building more solid ties between Indonesia and China.

The 2009 annual report is witnessing how Bank ICBC Indonesia consistently makes efforts toward not only improving the bank's operation, but also better positioning Bank ICBC Indonesia in Indonesia's banking industry, therefore creating a brighter future.

Bank ICBC Indonesia merupakan anak perusahaan dari Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC Limited) yang merupakan bank terbesar dan mempunyai jaringan luas di dunia. Untuk menghadapi tantangan tahun 2009, Bank ICBC Indonesia menerapkan langkah dan kebijakan strategis sebagai bentuk pengembangan usaha berkesinambungan.

Bank ICBC Indonesia mempertahankan kinerjanya dengan terus tumbuh secara berkelanjutan, khususnya dalam menghadapi tantangan iklim persaingan yang semakin ketat. Untuk mendukung kegiatan usaha dan aktivitasnya, Bank ICBC Indonesia menerapkan fungsi manajemen khusus dalam pengoperasian kegiatan perbankan agar tercipta iklim usaha yang positif.

Sementara itu untuk mendukung kegiatan usaha dan aktivitas nasabah. Bank ICBC Indonesia mengembangkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Bank ICBC Indonesia terus berupaya menciptakan produk, fitur dan aktivitas baru yang inovatif guna menunjang pertumbuhan bisnis, meningkatkan rasio penggunaan produk dan jumlah transaksi per nasabah.

Optimalisasi jaringan cabang Bank ICBC Indonesia didukung oleh aplikasi jaringan sistem teknologi informasi yang handal dan terpadu, sebagai salah satu pilar penggerak operasional aktivitas perbankan. Aplikasi teknologi yang digunakan bertujuan untuk pengembangan infrastruktur teknologi yang efisien, terintegrasi, serta dapat diandalkan.

Berkaitan dengan hal itu, Bank ICBC Indonesia aktif membangun infrastruktur sistem teknologi informasi yang memungkinkan untuk memberikan ca

Bank ICBC Indonesia is a subsidiary of Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC Limited), the largest bank with extensive networks worldwide. To face the challenges in 2009, Bank ICBC Indonesia took a step and implemented strategic policy as a form of sustainable business development.

Bank ICBC Indonesia will maintain its business performance in order to continuously grow in a sustainable manner, particularly in facing the challenges today's tighter competition. Bank ICBC Indonesia applies special management function in banking operational activities as a way to create a positive business climate.

Meanwhile to support the activities of business and customers Bank ICBC Indonesia develop products and services which meet with customers need. Bank ICBC Indonesia keeps striving to create products, features and new innovative activities in order to support business growth, increase ratio of product usage and number of transactions per customers.

Network optimization of Bank ICBC Indonesia is supported by reliable and integrated network application of information technology system, as one of the pillars of banking operational activities. The technology application is to support the development of technology infrastructure which is efficient, integrated and reliable.

Correspondingly, Bank ICBC Indonesia actively builds the infrastructure of information technology system that enables to deliver wider service with the support



kupan pelayanan yang lebih luas dengan dukungan Teknologi Informasi yang canggih dari ICBC Limited. Bank ICBC Indonesia melakukan investasi di bidang teknologi informasi dengan membangun jaringan komunikasi dan meningkatkan kemampuan dan kapasitas teknologi informasi Bank ICBC Indonesia sehingga efektif dan efisien dalam menunjang alur informasi untuk B to R (Business to Regulator) dan B to C (Business to Customer).

Dalam upaya mengembangkan usaha, Bank ICBC Indonesia menambah jumlah kantor kantor baru di mana penambahan tersebut akan terus dilakukan di tahun tahun mendatang. Untuk mendukung pertumbuhan usaha, Bank ICBC Indonesia juga melakukan investasi investasi penting untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan karyawan dan perekrutan karyawan baru serta sistem teknologi informasi yang diperlukan untuk memfasilitasi proses usaha dan pelayanan yang terus berkembang dan juga pengelolaan risiko. Rekrutmen karyawan difokuskan pada tenaga tenaga pemasaran untuk meningkatkan volume bisnis, teknologi informasi dan auditor.

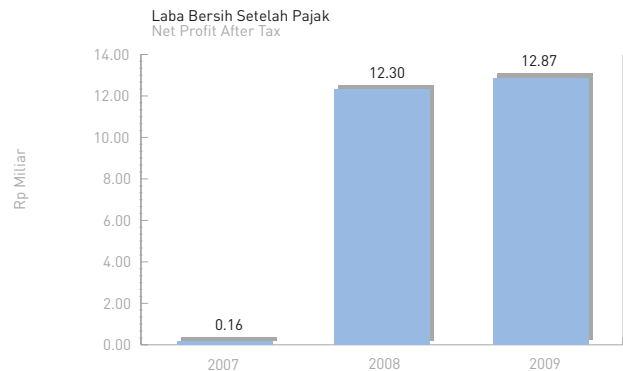
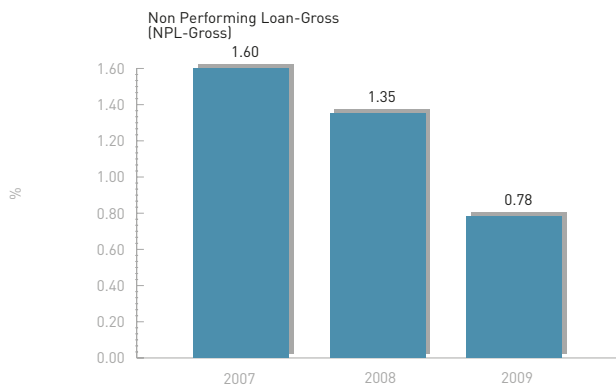
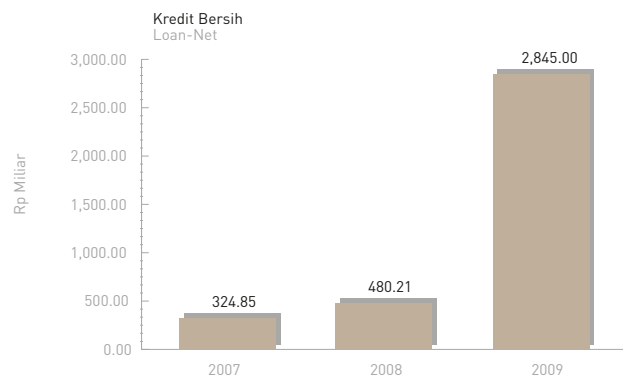
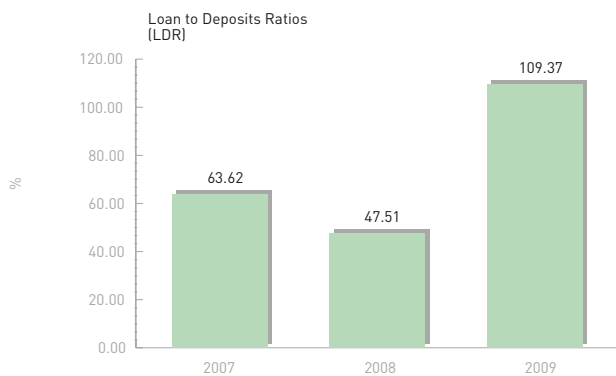
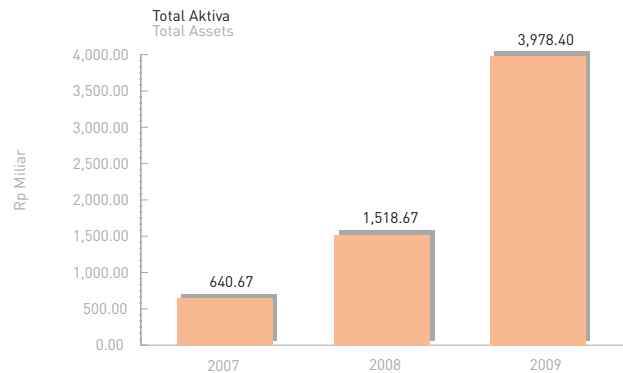
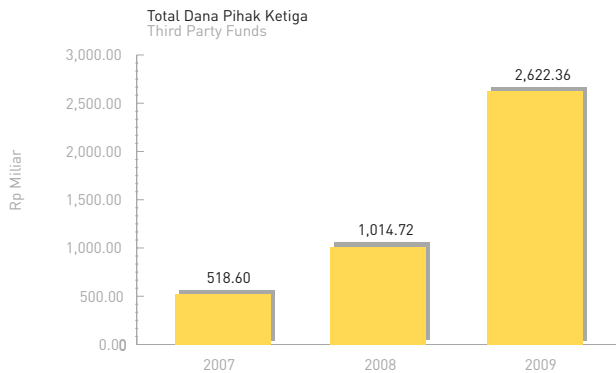
Kebijakan strategis Bank ICBC Indonesia juga meliputi pengembangan jaringan elektronik melalui pengembangan electronic channel seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), internet banking dan lainnya.

of the cutting edge Information Technology System Platform from ICBC Limited. Bank ICBC Indonesia invests in the sector of information technology by building communication networks and increasing the Information Technology capacity of Bank ICBC Indonesia, which is effective and efficient to support the information flow for B to R (Business to Regulator) and B to C (Business to Customer).

In the effort to develop the business, Bank ICBC Indonesia has increased the number of new offices. The addition of the offices will keep taking places in the next coming year. Therefore, as a way to support the business growth, Bank ICBC Indonesia has also made significant investments to develop human resources through staff training and new employee recruitment and facilitating business progress and services with the use of needed information technology, as well as risk management. Employee recruitment is focused on staff of marketing so as to increase the volume of business, Information Technology and auditor.

The strategic policy of Bank ICBC Indonesia includes the development of electronic networks which also continuously developed through the development of electronic channel such as Automated Teller Machines (ATMs), internet banking and others.

PERf ORMA PENTING 2009 2009 KEYS PERf ORMANACE



Bank ICBC Indonesia telah membukukan pertumbuhan positif sejak keahdirannya di Indonesia. Pada akhir tahun 2009, Bank ICBC Indonesia memiliki total aktiva sebesar Rp 3,98 triliun, tumbuh signifikan sebesar 161,97%.

Dana Pihak Ketiga sebagai fondasi bank terus bertumbuh positif dengan pencapaian 2009 sebesar Rp 2,62 triliun. Bank ICBC Indonesia juga telah meningkatkan portofolio kreditnya menjadi Rp 2,85 triliun, naik sebesar 492,44% dari tahun sebelumnya. Sementara itu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga meningkat menjadi 109,37%, yang menandakan bahwa Bank ICBC Indonesia telah menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik.

Non Performing Loan Gross (NPL Gross) yang menunjukkan kualitas kredit yang dicairkan juga mengalami penurunan dari 1,35% pada tahun 2008 menjadi 0,78% pada tahun 2009.

Laba bersih yang dicapai Bank ICBC Indonesia untuk periode tahun buku 2009 mencapai Rp 12,87 miliar atau meningkat 4,62% dari tahun 2008.

Bank ICBC Indonesia has achieved good banking performance with positive growth since its establishment in Indonesia banking industry. At the end of 2009, Bank ICBC Indonesia had its total assets of Rp 3.98 trillion, marking significant growth of 161.97%.

The Third Party funds, as the bank's strength, had positive growth with the figure in 2009 reaching Rp 2.62 trillion. Bank ICBC Indonesia also increased its credit portfolio to Rp 2.85 trillion, 492.44% growth than previous year. Meanwhile, Loan to Deposit Ratio (LDR) had experienced the same growth of 109.37%, which marked Bank ICBC Indonesia running its intermediation function well.

The Non Performing Loan Gross (NPL Gross) that indicates distributed credit quality decreased to 0.78% in 2009 from 1.35% in 2008.

Bank ICBC Indonesia's Net Income in 2009 reached Rp 12.87 billion or 4.62% increased from 2008.

Sekilas Bank ICBC Indonesia Bank ICBC Indonesia in Brief

Pada 28 September 2007, ICBC Limited dan pemegang saham PT. Bank Halim Indonesia (Bank Halim) menyelesaikan perpindahan kepemilikan Bank Halim, dimana ICBC Limited memegang 90% saham bank tersebut dan 10% saham tetap dimiliki oleh pemegang saham Bank Halim sebelumnya yaitu PT. Intidana Wijaya. Pada saat yang bersamaan, Bank Halim berubah nama menjadi PT. Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC Indonesia).

Pada 14 Agustus 2008, Bank ICBC Indonesia menerima tambahan modal disetor sebesar Rp 360 miliar dari ICBC Limited, yang kemudian merubah komposisi pemegang saham Bank ICBC Indonesia dimana ICBC Limited memiliki 97,83% saham dan sisanya sebesar 2,17% dimiliki oleh PT. Intidana Wijaya.

Pada Desember 2008, Bank ICBC Indonesia memindahkan kantor pusatnya dari Surabaya ke ICBC Tower, yang terletak di Jl. MH Thamrin No 81, Jakarta Pusat. Bank ICBC Indonesia saat ini memiliki 12 cabang yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bandung, dan telah merencanakan untuk membuka beberapa cabang baru pada tahun-tahun mendatang.

Pada 29 September 2009 Bank ICBC Indonesia telah memperoleh pinjaman subordinasi (Tier II Capital) dari ICBC Limited sebagai pemegang saham utama sebesar Rp 234,88 miliar.

Dengan keunggulan geografis Indonesia, kekuatan modal, jaringan cabang yang luas dan dukungan dari pemegang saham serta teknologi perbankan mutakhir (f OVA System), membuat Bank ICBC Indonesia

On September 28, 2007, ICBC Limited and the shareholders of PT. Bank Halim Indonesia (Bank Halim) completed the transfer of Bank Halim's shares, which ICBC Limited then held 90% of the shares and the other 10% were held by the original shareholder. At the same time, Bank Halim changed its name to PT. Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC Indonesia).

On August 14, 2008, Bank ICBC Indonesia received additional paid up capital of Rp 360 billion from ICBC Limited, leading to the change in the Bank ICBC Indonesia's shares composition whereby ICBC Limited possesses 97.83% of the shares and the remaining 2.17% are held by PT. Intidana Wijaya.

Effective December 2008, Bank ICBC Indonesia headquarter moved to ICBC Tower at Jl. MH. Thamrin No. 81, Central Jakarta. At present, Bank ICBC Indonesia has 12 branches spread in Jakarta, Surabaya, Bandung and planned to open more offices and branches in the next coming year.

On September 29, 2009 Bank ICBC Indonesia received subordinated loan (Tier II Capital) by Rp 234.88 billion from its majority shareholder, ICBC Limited.

Looking at the Indonesia geographical advantages, capital strength, extensive network and support from shareholders, also latest technologies (f OVA System), enable Bank ICBC Indonesia to provide global





*Kehadiran Bank ICBC Indonesia
memperkuat potensi kerjasama ekonomi dan budaya
antara Indonesia, China dan negara-negara lain di Asia Tenggara*

*The presence of Bank ICBC Indonesia
has strengthen the economic and culture
cooperation among Indonesia, China and countries in Southeast Asia*

mampu menyediakan jasa perbankan global kepada nasabah di Indonesia.

Kehadiran Bank ICBC Indonesia yang merupakan anak perusahaan bank terbesar dan mempunyai jaringan luas di dunia juga dapat memperkuat potensi kerjasama ekonomi dan budaya antara Indonesia, China dan negara-negara lainnya di Asia Tenggara di mana Bank ICBC Indonesia dapat berperan penting dalam industri perbankan Indonesia.

Bank ICBC Indonesia mencatat kinerja finansial yang mengagumkan sejak beroperasi di Indonesia. Jumlah aset yang dimiliki per Desember 2009 adalah Rp 3,98 triliun, meningkat pesat 161,97% jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang mencatat jumlah aset sebesar Rp 1,52 triliun. Hal yang sama terjadi pada total Pinjaman pada tahun 2009 yang juga mengalami kenaikan sehingga menjadi sebesar Rp 2,85 triliun, atau naik sebesar 492,44% dari Bulan Desember tahun 2008 yang berjumlah Rp 480,21 miliar.

banking services to customer in Indonesia.

The presence of Bank ICBC Indonesia as subsidiary of the largest bank with extensive networks world wide has strengthen the economic cooperation among Indonesia, China and countries in Southeast Asia while taking Bank ICBC Indonesia to play an important role in Indonesia banking industry.

Bank ICBC Indonesia recorded an outstanding financial performance since its operation in Indonesia. The total asset reached Rp 3.98 trillion as of December 2009, a staggering growth of 161.97% comparing to December 2008 in which the total asset was recorded at Rp 1.52 trillion. Correspondingly, the total loan grew at 492.44% as of December 2009 –amounted Rp 2.85 trillion compared to Rp 480.21 billion as of December 2008.



VISI

Menciptakan Nilai untuk Masa Depan

MISI

- Mengangkat nilai karyawan, nasabah dan pemegang saham
- Menjadi bank terdepan, paling berharga dan di hormati di antara Bank Bank di Indonesia
- Menjadi jembatan keuangan antara Indonesia dan China

MOTTO

Masa Depan Anda adalah Masa Depan Kami dan Masa Depan Kami adalah Masa Depan Anda

VISION

Create value for the future

MISSION

- To raise the value of staff, customers and shareholders
- To be one of the best, most valuable and respected bank in Indonesia
- To be the financial bridge between Indonesia and China

MOTTO

Your future is Our future and Our future is Your future

RANGKAIAN PERISTIWA EVENTS HIGHLIGHT



3 April 2009

Bank ICBC Indonesia dan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia menandatangani nota kesepakatan bersama dalam rangka mensukseskan Visit Indonesia Year 2009.

Bank ICBC Indonesia and the Ministry of Culture and Tourism of Republic of Indonesia signed a memorandum of agreement as a means of promoting Visit Indonesia Year 2009.



1 Juni 2009

Peresmian ICBC Indonesia foundation, yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan sebagai langkah awal implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan.

The establishment of ICBC Indonesia foundation. The foundation focuses on humanitarian and social activities as preliminary step toward implementing corporate social responsibility program.



3 Agustus 2009

Bank ICBC Indonesia berkerjasama dengan Indonesian Medan Asian International friendship dalam bidang lapangan kerja. Kerjasama antara perusahaan dan institusi pendidikan ini adalah cara baru untuk mendapatkan sumber daya manusia berkualitas yang terintegrasi.

Bank ICBC Indonesia and Indonesian Medan Asian International friendship covenanted the cooperation agreement about employment. The college enterprise cooperation is new ways to built the integration of qualified human resources.



21 Agustus 2009

Bank ICBC Indonesia dan Bank Mandiri melakukan kerjasama strategis untuk *Remittance Business to China*.

Bank ICBC Indonesia and Bank Mandiri signed strategic cooperation for Remittance Business to China.

4 September 2009

Dalam rangka merayakan HUT Bank ICBC Indonesia, dilakukan acara buka puasa bersama sekaligus pengumpulan dana bagi korban gempa bumi dan tanah longsor di Tasikmalaya dan Cianjur.

During the celebration of Bank ICBC Indonesia anniversary, fast breaking gathering was conducted together with fund raising activity for earthquake and landslide victims in Tasikmalaya and Cianjur.



5 September 2009

Bank ICBC Indonesia memberikan santunan kepada korban bencana gempa bumi dan tanah longsor di Tasikmalaya dan Cianjur sebagai bentuk implementasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Bank ICBC Indonesia gave donation to the victims of earthquake and landslide in Tasikmalaya and Cianjur as a means of implementing corporate social responsibility.



14 Oktober 2009

Bank ICBC Indonesia bekerjasama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam proyek percepatan pengadaan Generator Batubara bagi PLTU Adipala.

Bank ICBC Indonesia joined with State Owned Power Company to cooperate in accelerated project to enhance Adipala Power Plant Coal fired Power Generator



4 December 2009

Bank ICBC Indonesia bekerjasama dengan Biro Kemahasiswaan, Alumni dan Pembimbingan Karier Mahasiswa Unika Atma Jaya menyelenggarakan Seminar Edukasi Perbankan.

Bank ICBC Indonesia in collaboration with Bureau of Student Affairs, Alumni and Career Coaching of Atma Jaya Catholic University held Banking Education Workshop.



IKHTISAR KEUANGAN f INANCIAL HIGHLIGHTS

Account	2009 (Rp - Jutaan/Million)	2008 (Rp - Jutaan/ Million)	yoy 09/08 (%)
Neraca Konsolidasi / Consolidated Balance Sheet			
Total Aktiva / Total Assets	3,978,396.16	1,518,673.00	161.97%
Aktiva Produktif Bersih / Net Earning Assets	4,159,942.37	1,301,131.60	219.72%
Kredit Bersih / Net Loan	2,845,003.11	480,214.60	492.44%
Efek-Efek-Bersih / Net Marketable Securities	517,634.90	315,956.96	63.83%
Total Dana Pihak Ketiga / Third Parties Funds	2,622,363.88	1,014,718.96	158.43%
Giro / Current Account	246,844.33	318,529.24	-22.50%
Tabungan / Saving	28,840.76	25,927.00	11.24%
Total deposito / Total Deposit	2,346,678.79	670,262.38	250.11%
Deposito Berjangka / Time Deposit	2,291,678.35	591,425.08	287.48%
Deposito on-call / On-call Deposit	55,000.44	78,837.30	-30.24%
Total Kewajiban / Total Liabilities	3,482,192.51	1,036,206.00	236.05%
Ekuitas Bersih / Net Equity	496,203.65	482,467.00	2.85%
Laporan Laba-Rugi Konsolidasi / Consolidated Income Statement			
Pendapatan Bunga Bersih / Net Interest Income	84,587.81	30,848.00	174.21%
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Income	38,713.83	13,024.44	197.24%
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif / Allowance for Losses on Productive Assets	(23,963.25)	(5,501.86)	335.55%
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expenses	(101,149.26)	(40,267.69)	151.19%
Laba Operasional / Operating Expenses	22,152.00	3,605.00	514.48%
Pendapatan Non Operasional Lainnya-Bersih / Net Others Operating Income	(572.00)	14,206.00	-104.03%
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	21,580.00	17,811.00	21.16%
Beban Pajak / Tax Expense	(8,710.00)	(5,509.00)	58.10%
Laba Bersih Setelah Pajak / Net Profit After Tax	12,870.00	12,302.00	4.62%
Laba Bersih per Saham / Net Income per Share	1.40	1.34	4.62%
Rasio Keuangan / Financials Ratios			
Pemodal/Capital			
CAR / Capital Adequacy Ratio (dengan risiko kredit)	36.03%	107.93%	-66.62%
CAR / Capital Adequacy Ratio (dengan risiko kredit & risiko pasar)	35.55%	107.93%	-67.06%
Rasio Aktiva Tetap terhadap modal / Fixed Assets to Equity Ratio	21.56%	21.38%	0.85%
Aktiva Produktif / Productive Assets			
NPL-Gross / Non Performing Loan -Gross	0.78%	1.35%	-42.22%
NPL-Net / Non Performing Loan -Net	0.75%	1.31%	-42.75%
Rentabilitas / Rentability			
ROA / Return on Assets	0.74%	1.97%	-62.44%
ROE / Return On Equity	2.65%	4.26%	-37.79%
NIM / Net Interest Margin	3.27%	3.86%	-15.28%
Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) / Operating Expenses to Operating Revenues	92.06%	114.80%	-19.81%
Likuiditas / Liquidity			
LDR / Loan to Deposits Ratios	109.37%	47.51%	130.20%
Kepatuhan / Compliance			
Giro Wajib Minimum (GWM) / Minimum Reserve Requirement	5.76%	6.39%	-9.86%
Posisi Devisa Netto / Net Open Position	3.74%	2.69%	39.03%
Lain-Lain / Others			
Jumlah Karyawan / Total Employees	368	298	23.49%
Jumlah Kantor Cabang / Total Branches	12	12	0.00%

Komposisi Pemegang Saham Bank ICBC Indonesia

Selama 2009, komposisi pemegang saham Bank ICBC Indonesia terdiri dari ICBC Limited dengan 9000 lembar saham atau 97,83% kepemilikan dan PT. Intidana Wijaya dengan 200 lembar saham atau 2,17% kepemilikan.

Shareholders Composition of Bank ICBC Indonesia

The shareholder composition of Bank ICBC Indonesia in 2009 consists of ICBC Limited with 9,000 shares or 97.83% ownership, and PT Intidana Wijaya with 200 shares or 2.17% ownership.

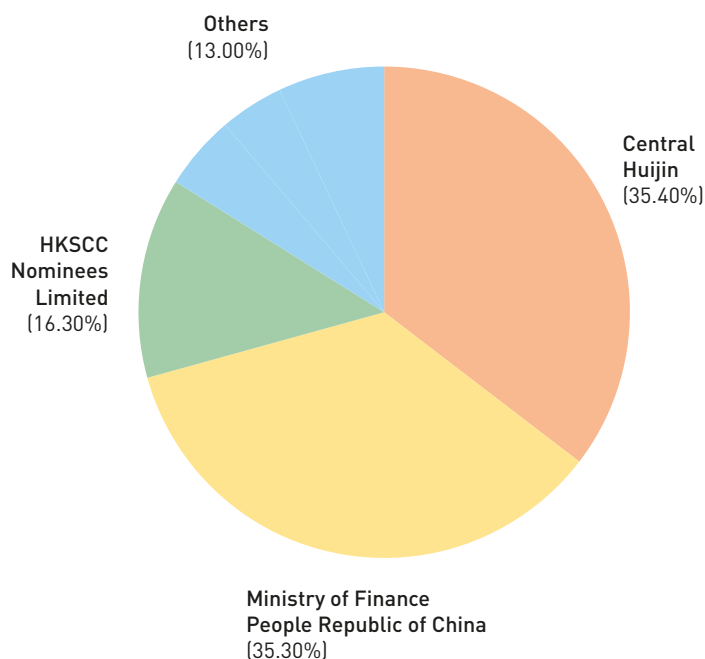
Pemegang Saham Shareholders	2009			2008		
	Saham	Nominal	%	Saham	Nominal	%
	Shares	Values		Shares	Values	
Industrial and Commercial Bank of China Limited	9,000	450,000	97.83	9,000	450,000	97.83
PT. Intidana Wijaya	200	10,000	2.17	200	10,000	2.17
Total	9,200	460,000	100.00	9,200	460,000	100.00

Komposisi Pemegang Saham ICBC Limited

Komposisi pemegang saham ICBC Limited sebagai berikut:

Shareholders Composition of ICBC Limited

ICBC Limited shareholders composition as shown below:



Pembayaran Dividen

Bank ICBC Indonesia belum melakukan pembayaran dividen sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam keputusan tersebut, para pemegang saham setuju untuk mengalokasikan Laba Bersih yang didapat ke dalam laba ditahan untuk menunjang perkembangan Bank ICBC Indonesia.

Dividend Payment

According to General Meeting of Shareholders, Bank ICBC Indonesia had not paid any dividend yet. In addition to its decision, all shareholders agreed to allocate all net profit into Retained Earning to support Bank ICBC Indonesia growth.



Laporan Presiden Komisaris
Report from
the President Commissioner



Chen Jin
President Commissioner

Dalam tiga tahun terakhir, Bank ICBC Indonesia telah berhasil melakukan peningkatan signifikan pada total aktiva, dana pihak ketiga dan kredit. Sekalipun jumlah jaringan kantor Bank ICBC Indonesia pada saat ini masih terbatas, namun Bank ICBC Indonesia telah berhasil melakukan ekspansi kegiatannya ke seluruh negeri

Within the last three years, Bank ICBC Indonesia has made significant improvement in total assets, third party funds, and credit. Despite the limited number of branch network, Bank ICBC Indonesia has successfully expanded its business activities across the country

Kendati dampak krisis ekonomi global masih terus membayangi iklim perekonomian dunia, namun kinerja Bank ICBC Indonesia sepanjang tahun 2009 tetap menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Memasuki tahun ketiga kehadirannya di Indonesia, Bank ICBC Indonesia sebagai anak perusahaan dari salah satu bank yang terkemuka di dunia, yaitu ICBC Limited, sudah mulai menunjukkan jati dirinya sebagai bank yang memiliki kelas tersendiri di pasar perbankan Indonesia.

Dalam tiga tahun terakhir, Bank ICBC Indonesia telah berhasil melakukan peningkatan signifikan pada total aktiva, dana pihak ketiga, dan kredit. Sekalipun jumlah jaringan kantor Bank ICBC Indonesia pada saat ini masih terbatas, namun Bank ICBC Indonesia telah berhasil melakukan ekspansi kegiatan usahanya ke seluruh negeri. Hal ini disertai pula oleh membaiknya indikator kehati-hatian pengelolaan bank (*prudential management indicators*) yang menunjukkan bahwa Bank ICBC Indonesia dikelola secara profesional dengan senantiasa menerapkan prinsip perbankan yang sehat.

Pencapaian ini dapat terealisasi karena pengelolaan Bank ICBC Indonesia oleh tim management yang profesional, dedikasi tinggi karyawan, serta kerjasama *stakeholder*. Bank ICBC Indonesia juga memiliki dukungan yang sangat besar dari ICBC Limited terutama dalam nama besar, dukungan permodalan, teknologi, dan pelatihan sumber daya manusia. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas dukungan dari *stakeholders*, begitu pula dengan upaya dan kontribusi dari seluruh manajemen dan karyawan.

Despite the impact of the global economic crisis which continued haunting the economies worldwide, Bank ICBC Indonesia performance in year 2009 showed a significant improvement comparing with that of the previous year. Entering its third year of operation, Bank ICBC Indonesia, a subsidiary of one of the world's renowned banks, ICBC Limited, has established its unique competitiveness in the Indonesian market.

Over the past three years, Bank ICBC Indonesia has achieved substantial growth in terms of total assets, third parties funds and credit. Even with a limited number of branches, Bank ICBC Indonesia has successfully expanded its business activities across the country. The bank's good rating in prudential management indicators has shown that Bank ICBC Indonesia was professionally managed and applying soundness banking principles.

All these achievements are attributed to the Bank ICBC Indonesia's professional management team, devoted employees and cooperative stakeholders. In particular, Bank ICBC Indonesia has enjoyed strong support from ICBC Limited with its brand value, capital support, technology transfer and staff training. The Board of Commissioners would like to extend its highest appreciation and gratitude for the support and cooperation of all stakeholders, as well as the effort and contribution from the management and employees.



Dalam menghadapi tantangan pada tahun 2010 ini, Bank ICBC Indonesia terus melakukan inovasi pengembangan produk melalui riset, pengembangan serta penyempurnaan infrastruktur teknologi informasi, sebagai upaya untuk memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia serta kerja sama ekonomi dan budaya Indonesia dan China.

Akhir kata, Dewan Komisaris sangat optimis bahwa Bank ICBC Indonesia akan semakin sukses di masa mendatang. Bank ICBC Indonesia selalu berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, dan memberikan yang terbaik bagi para *stakeholder*, nasabah, karyawan, serta seluruh lapisan masyarakat.

Facing new opportunities and challenges in year 2010, Bank ICBC Indonesia shall follow its business strategies and continuously improve its product development and Information Technology Infrastructure, in an effort to make more contribution to the Indonesian economy and cultural cooperation between Indonesia and China.

In closing, the Board of Commissioners is confident for the success of Bank ICBC Indonesia in the future. Bank ICBC Indonesia shall always remain strongly committed to the implementation of good governance, and achieve the best interest of all stakeholders, customers, employees as well as the whole society

Chen Jin
President Commissioner

Laporan Presiden Direktur
Report from
the President Director



Yuan Bin
President Director

Bank ICBC Indonesia terus melakukan inovasi dengan meningkatkan jenis produk yang ditawarkan dan melebarkan sayapnya hingga ke bisnis perbankan ritel. Perhatian utama Bank ICBC Indonesia adalah menjadi jembatan usaha dan budaya antara Indonesia dan China

Bank ICBC Indonesia continues innovating by means of increasing the types of products offered and of spreading its coverage to retail banking business. In essence, the Bank ICBC Indonesia's main focus is to be a business and culture bridge between Indonesia and China

Pencapaian Bank ICBC Indonesia pada tahun 2009 ini membuahkan hasil yang gemilang. Pada kesempatan ini, kami atas nama Direksi Bank ICBC Indonesia menyampaikan kepada para pemegang saham mengenai beberapa hasil usaha serta pencapaian utama untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Tahun 2009 juga merupakan tahun yang penuh ujian bagi perekonomian dunia sebagai akibat krisis keuangan global yang terjadi sejak triwulan keempat tahun 2008. Banyak negara maju, seperti Amerika, Inggris, Jerman, Jepang dan lainnya mengalami resesi sehingga mengakibatkan perekonomian dunia mengalami pertumbuhan negatif, padahal iklim perekonomian di negara-negara tersebut menjadi pusat perekonomian dunia.

Namun demikian, negara-negara di Asia seperti China, India, Indonesia dan Filipina, masih menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun terjadi perlambatan dibandingkan tahun 2008. China masih menunjukkan pertumbuhan perekonomian tertinggi sebesar 8,5%, diikuti oleh India, Indonesia dan Filipina.

Walaupun iklim perekonomian dunia mengalami ke-terpurukan, sepanjang tahun 2009 perekonomian di Indonesia masih terjaga dengan baik. Tingkat inflasi yang mencapai 11,06% di tahun 2008, sepanjang tahun 2009 terus mengalami penurunan hingga menjadi 2,78% pada akhir tahun. Nilai Rupiah terapresiasi sebesar 15,40%. Sementara cadangan devisa yang mengalami kemerosotan sejak Agustus 2008, selama tahun 2009 mengalami kenaikan sehingga mencapai US\$ 66,11 miliar.

Year 2009 was a successful year for Bank ICBC Indonesia. On behalf of the Board of Directors of Bank ICBC Indonesia we therefore would like to inform our esteemed stakeholders on several results and major achievements during the year ended on December 31, 2009.

The year 2009 was also a challenging year for the world's economy as a result of the impact of the global financial crisis which started in the fourth quarter of 2008. The United States of America, Great Britain, Germany, Japan and many other advanced countries which traditionally have been the hub of the world's economy underwent a recession, and the world's economy experienced negative growth.

However, countries in Asia, such as China, India, Indonesia and the Philippines still showed positive growth despite showing slower progress compared to that in 2008. China remained one country that experienced high economic growth at 8.5%, followed by India, Indonesia and the Philippines.

With the world's economic climate slackening, Indonesia's economy in 2009 remained stable. The inflation rate, which had reached 11.06% by 2008, continued to decrease in 2009 and by the end of year 2009 the inflation reached 2.78%. Meanwhile, rupiah strengthened up to 15.40%, and foreign exchange reserve which had dwindled since August 2008, experienced a gain up to US\$ 66.11 billion in 2009.



Secara umum, sektor perbankan Indonesia terbilang kuat dalam menghadapi hantaman krisis global. Pertumbuhan kredit perbankan tahun 2009 memang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini karena rendahnya permintaan, serta tingginya faktor risiko pemberian kredit. Namun fenomena itu justru berbanding terbalik pada iklim bisnis Bank ICBC Indonesia yang tumbuh positif.

Berbagai pencapaian gemilang berhasil diraih Bank ICBC Indonesia. Peningkatan yang signifikan terjadi pada nilai Total aktiva Bank ICBC Indonesia pada tahun 2009 yang berjumlah Rp 3,98 triliun. Angka tersebut meningkat 161,97% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya berjumlah Rp 1,52 triliun.

Sementara itu, nilai kredit bersih pada tahun 2009 juga mengalami kenaikan dengan jumlah sebesar Rp 2,85 triliun. Angka tersebut mengalami kenaikan 492,44% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 480,21 miliar. Pencapaian gemilang juga terjadi pada nilai total Deposito pada tahun 2009 yang berjumlah Rp 2,35 triliun. Angka tersebut meningkat sekitar 250,11% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 670,26 miliar.

Selain itu, Bank ICBC Indonesia juga terus melakukan peningkatan kualitas sistem teknologi informasi pada operasional kantor. Dengan mengimplementasikan f OVA, pada tahun 2009 ini Bank ICBC Indonesia juga mempersiapkan implementasi CM2002. CM2002 adalah sistem sentralisasi proses kredit. Berbagai langkah strategis juga telah dilakukan, antara lain dengan optimalisasi sistem sentralisasi kredit, serta komitmen pada rencana untuk implementasi awal Tahun 2010.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan terha

Generally, Indonesian banking sector can be said to be strong in facing the global crisis even though the growth in banking credit in 2009 experienced a slowdown compared to the previous year. This is due to the low demand and high risk factor in credit disbursement. Yet, this phenomenon is inversely proportional to the business climate enjoyed by Bank ICBC Indonesia, which has thus far experienced positive growth.

Bank ICBC Indonesia has managed to achieve various achievements. There was a significant growth in total assets of Bank ICBC Indonesia in 2009, which amounted to Rp 3.98 trillion. The figure was increased by 161.97% comparing to the previous year's figure of only Rp 1.52 trillion.

Meanwhile, there was an increase in loan netto in 2009, which amounted to Rp 2.85 trillion. The figure was a result of the 492.44% increase compared to the previous year's figure of Rp 480.21 billion. The striking achievement was also experienced in the total value of deposits, which amounted to Rp 2.35 trillion. The figure was increased by 250.11% compared to the previous year's figure of Rp 670.26 billion.

furthermore, Bank ICBC Indonesia has kept making improvement in the information technology system for better support office operations. Through the implementation of f OVA, Bank ICBC Indonesia, in 2009, made preparations for the implementation of CM2002. CM2002 is a centralization credit process system. Several strategic steps have been taken, among which are optimizing the credit centralization system and staying committed to its implementation plan in 2010.

As a form of commitment to company's social res

Untuk masa datang, Bank ICBC Indonesia tetap menerapkan berbagai langkah dan kebijakan strategis untuk menyambut tantangan di tahun 2010. Bank ICBC Indonesia berupaya meningkatkan layanan yang berkualitas, sekaligus menjadikan tahun 2010 sebagai bukti peningkatan pelayanan prima

For the future, Bank ICBC Indonesia will keep continuously applying various measures and strategic policies for the sake of welcoming challenges in 2010. Bank ICBC Indonesia seeks to enhance service quality, making the year 2010 as an evidence of the improvement in service excellence

dap tanggung jawab sosial, Bank ICBC Indonesia telah melakukan berbagai tindakan nyata seperti bekerjasama dengan Dilts foundation dan memberikan sumbangan kepada korban bencana alam di Tasikmalaya dan Cianjur.

Untuk masa datang, Bank ICBC Indonesia tetap menerapkan berbagai langkah dan kebijakan strategis demi menyambut tantangan di tahun 2010. Perusahaan berupaya meningkatkan layanan yang berkualitas, sekaligus menjadikan tahun 2010 ini sebagai bukti peningkatan *service excellence*. Bank ICBC Indonesia juga selalu mendukung program pemerintah seperti Visit Indonesia Year. Dukungan tersebut sudah dilakukan sejak tahun 2008 dan akan terus mendukung kegiatan serupa di waktu yang akan datang. Selain itu, Bank ICBC Indonesia juga merilis produk produk baru seperti *Safe Deposit Box* (SDB), dan *Remittance to China* (jasa pengiriman uang ke China).

Berbagai rencana di atas dilakukan guna meningkatkan eksistensi Bank ICBC Indonesia sebagai salah satu bank yang disegani di Indonesia. Selain produk yang telah disebutkan, Bank ICBC Indonesia juga terus melakukan inovasi produk dengan meningkatkan jenis produk yang ditawarkan dan melebarkannya hingga ke bisnis perbankan ritel. Perhatian utama Bank ICBC Indonesia adalah sebagai jembatan bisnis dan budaya antara Indonesia dan China.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh karyawan untuk kinerja yang tiada henti demi membangun Bank ICBC Indonesia menuju ke era yang lebih baik. Atas nama Direksi, kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah, mitra usaha dan masyarakat atas dukungan, kerjasama yang baik serta kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank ICBC Indonesia selama ini.

possibility, Bank ICBC Indonesia had conducted real actions like cooperating with Dilts foundation and giving contributions to victims of natural disaster in Tasikmalaya and Cianjur.

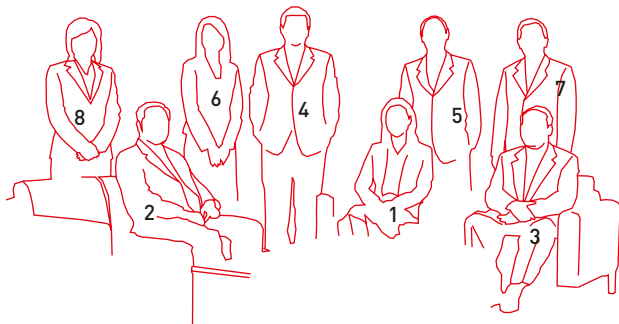
In the future, Bank ICBC Indonesia will keep implementing various strategic measures and policies to welcome the challenges of year 2010. The company is committed to providing quality services and making the year 2010 as a year for improving its service excellence. Bank ICBC Indonesia always supports programs from the Indonesian government, such as Visit Indonesia Year. Bank ICBC Indonesia has shown the support since 2008, and will continue to do so. Bank ICBC Indonesia has also released new products, such as Safe Deposit Box (SDB) and Remittance to China (money transfer service to China).

The plans mentioned above are needed to improve the image of Bank ICBC Indonesia as one of the renowned banks in Indonesia. Besides the above mentioned products, Bank ICBC Indonesia continues innovating and expands its coverage to retail banking business. The goal of Bank ICBC Indonesia is focusing on making Bank ICBC Indonesia as a business and culture bridge between Indonesia and China.

At last, we would like to extend our deepest gratitude to all employees for the incessant performance in bringing Bank ICBC Indonesia towards a much better era. On behalf of the Board of Directors, we would also like to thank all our customers, business partners and the public for the support, cooperation and trust shown and given to Bank ICBC Indonesia.

Yuan Bin
President Director

DEWAN KOMISARIS dan DIREKSI
BOARD of COMMISSIONERS and BOARD of DIRECTORS



1. Chen Jin, *Presiden Komisaris/ President Commissioner*
2. Hendra Widjojo, *Komisaris Independen/ Independent Commissioner*
3. Sukarwan, *Komisaris Independen/ Independent Commissioner*
4. Yuan Bin, *Presiden Direktur/ President Director*
5. Jeff S.V. Eman, *Direktur/ Director*
6. Surjawaty Tatang, *Direktur/ Director*
7. Sandy Tjipta Muliana, *Direktur/ Director*
8. Shi Baolian, *Direktur/ Director*



**ANALISIS dan
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION and
ANALYSIS**

**Tinjauan Usaha
Business Review**

**Tinjauan Keuangan
Financial Review**

Tinjauan Usaha Business Review

Di tengah kondisi ekonomi yang diterpa krisis ekonomi dunia, bisnis Bank ICBC Indonesia justru menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari catatan prestasi kinerja Bank ICBC Indonesia yang spektakuler. Pencapaian prestasi gemilang tersebut tidak lepas dari kinerja pada tiap departemen di Bank ICBC Indonesia yang solid.

Berbagai inovasi dan pengembangan terus dilakukan guna mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan komitmen Bank ICBC Indonesia untuk menjadi jembatan ekonomi dan budaya antara Indonesia dengan China. Berikut adalah tinjauan usaha Bank ICBC Indonesia sepanjang tahun 2009.

• Corporate Banking I

Dengan dukungan yang solid dari ICBC Limited, jaringan, teknologi dan keuntungan geografis dari Indonesia, Corporate Banking I mampu menghadirkan jasa dan layanan perbankan untuk segmen korporasi. Layanan perbankan yang bersifat universal ini meliputi semua lini bisnis termasuk korporasi multi nasional dan lembaga keuangan lainnya. Fokus Corporate Banking I adalah menjalin kerjasama dengan perusahaan di Indonesia yang memiliki hubungan kerjasama dengan perusahaan di China atau perusahaan China yang memiliki jaringan operasional di Indonesia.

Corporate Banking I dapat menyediakan kemampuan *investment banking* bagi nasabah korporasi melalui jaringan lintas negara. Corporate Banking I telah menerapkan beberapa strategi penting termasuk melakukan kerjasama dengan perusahaan perusahaan China yang membuka jaringan operasi di Indonesia, maupun perusahaan lokal yang memiliki hubungan bisnis ke China. Kerjasama tersebut di

Amidst economic condition which was hit by the global crisis, Bank ICBC Indonesia showed its achievement. It can be seen from records of spectacular achievements of Bank ICBC Indonesia's business performance. Such outstanding achievements were owing to business performance of each department at Bank ICBC Indonesia which is solid.

Various innovations and product development continues taking place in order to achieve maximum result, which is in line with the Bank ICBC Indonesia's commitment as an economic and culture bridge between Indonesia and China. The followings are the performance review of the Bank ICBC Indonesia throughout year 2009.

• Corporate Banking I

With the solid support of ICBC Limited, network, technology and geographical advantages of Indonesia, Corporate Banking I is able to provide banking services for corporate segment. This universal banking service covers all lines, including multinational corporations and other financial institutions. The focus of Corporate Banking I is to establish cooperation with companies in China which have connection with Indonesia, or Chinese companies which have operational networks in Indonesia.

Corporate Banking I has the ability to provide services of investment banking for corporate customers through cross border networking. Corporate Banking I has implemented several strategies including the cooperation with China companies with operational networks in Indonesia, or local companies with connections or business relationship with China. The cooperation is carried out by means of supporting



lakukan dengan cara mendukung penuh infrastruktur dalam perdagangan internasional melalui Bank ICBC Indonesia. Corporate Banking I membantu perusahaan China yang ingin melakukan ekspansi atau membangun hubungan baru dengan perusahaan lokal, serta terlibat secara aktif dalam konferensi dan proyek proyek yang berhubungan dengan produk China.

Di tahun yang akan datang, Corporate Banking I telah merancang strategi dan kebijakan guna memaksimalkan target pencapaian di tahun 2010. Implementasi dari strategi Corporate Banking I di antaranya dengan meningkatkan layanan yang lebih menyeluruh dan kompetitif.

• Corporate Banking II

Corporate Banking II fokus pada segmen korporasi di Indonesia. Upaya untuk mengoptimalkan sinergi dari bisnis perusahaan telah membuahkan hasil dan akan terus berlanjut. Corporate Banking II selalu berinovasi demi menghadirkan keragaman produk perbankan.

Corporate Banking II melakukan usaha maksimal untuk menciptakan peningkatan yang konsisten di setiap segmen. Jasa dan produk yang dihadirkan pun terus disesuaikan dengan karakter dan permintaan pasar yang ada. Pertumbuhan nasabah korporasi Bank ICBC Indonesia yang terdiri dari perusahaan swasta dan BUMN secara berkesinambungan terus mengalami peningkatan.

Disamping itu, Corporate Banking II dengan aktif juga mencari dan melibatkan rekanan dalam hal proyek pinjaman dengan bank lain, agar dapat meningkatkan serta mendorong portofolio Bank ICBC Indonesia. Corporate Banking II juga menyiapkan produk

trading finance infrastructures through Bank ICBC Indonesia. Corporate Banking I introduces China's companies seeking to expand or build new relationship with local companies, as well as involved in conferences and projects related to China's products.

Entering the coming year, Corporate Banking I has designed strategies and policies to maximize target achievement in 2010. Implementation of corporate strategies includes building and fostering a more harmonious relationship with better service and more competitive.

• Corporate Banking II

Corporate Banking II focus on Indonesian corporate segment. Efforts to optimize the synergy from the corporate business have resulted in positive outcome, and believes that this trend will continue. Corporate Banking II is continually innovating to provide diverse banking products.

Corporate Banking II always makes a maximum effort to create consistent and periodic improvement in every segment. Products and services being offered are continuously updated to meet the demands and the characters of the market at any time. The growth of corporate clients of Bank ICBC Indonesia, from private companies to state owned companies, continues to show a positive trend.

In addition, Corporate Banking II also actively seek and involved with partners in terms of project loans with other banks, so as to enhance the portfolio of Bank ICBC Indonesia. Correspondingly, Corporate Banking II is also preparing new products such as



baru berupa Pembiayaan Komoditas (*Commodity financing*) untuk perusahaan lokal yang bergerak di bidang komoditas sumber daya alam (pertambangan, perminyakan, perkebunan dan lain lain).

Semua pencapaian pada tahun 2009 tidak lepas dari langkah Corporate Banking II yang strategis dan peka terhadap tuntutan pasar. Langkah strategis Bank ICBC Indonesia di tahun 2009 meliputi pembiayaan kepada perusahaan perusahaan properti, minyak & gas serta perusahaan perdagangan yang memiliki reputasi baik di pasar. Demikian juga perusahaan transportasi, logistik dan layanan yang memiliki jejak rekam di pasar Indonesia.

Guna meningkatkan kinerja pencapaian pada tahun mendatang, Corporate Banking II telah merancang strategi dan kebijakan diantaranya meningkatkan kerja sama lebih dalam dengan nasabah yang sudah ada dan mulai menggali kemungkinan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam sistem *value chain* mereka dan mulai aktif memasuki pasar sindikasi di Indonesia.

Strategi lainnya adalah mulai memasuki perusahaan perusahaan *blue chip* yang berisiko relatif lebih rendah dibanding perusahaan sejenis di dalam industrinya. Industri *multi finance* juga merupakan target baru yang akan dikembangkan oleh Corporate Banking II.

Selain strategi diatas, Corporate Banking II akan bekerja sama dengan Global Trade Service menawarkan produk *Structured finance* lainnya kepada nasabah yang memerlukan produk sejenis dan kerjasama dengan Global Markets untuk menawarkan produk *money market* dan *foreign exchange* kepada nasabah Corporate Banking II.

Commodity financing for a local company who engaged in natural resource commodities (mining, oil, plantation, and others).

Achievements in 2009 are the result of strategic steps taken by Corporate Banking II that have been responsive to the ever changing demands in the industry. Strategic steps taken by Bank ICBC Indonesia in 2009 were comprised of financing to companies in the sectors of property, oil and gas, as well as trading companies with good reputation in the market. This goes as well to companies of transportation, logistic and services with good track record in Indonesian market.

In order to improve the achievements in the coming year, Corporate Banking II has designed strategies and policies to improve cooperation with existing customers while starting to explore the possible cooperation with companies involved in their value chain system and actively entering the syndication market in Indonesia.

Another strategy is to start entering blue chip companies whose risk is relatively lower than similar companies in the industry. Multi finance industry is also a new target that will be explored by Corporate Banking II.

In addition to the above strategy, Corporate Banking II, in collaboration with the Global Trade Services, offers products of Structured financing to customers who require similar products and cooperation with Global Markets to offer money market products, and foreign exchange to customers of Corporate Banking II.

• Retail Banking

Karakteristik bisnis Retail Banking selalu mengacu kepada segmentasi target korporasi. Sejumlah sektor usaha yang mempunyai kekhususan karakteristik bisnis tersebut antara lain adalah sektor usaha seperti pengembang, toko elektronik, *hypermart/hyperstore*, butik bermerek dan lainnya.

Produk dan jasa Retail Banking Bank ICBC Indonesia mengakomodir seluruh elemen usaha, mulai dari pengusaha maupun individu. Sejalan dengan banyaknya pengusaha dan individu yang membutuhkan bantuan finansial, Retail Banking merupakan salah satu jalan sekaligus peluang yang tepat. Bank ICBC Indonesia akan lebih memberikan perhatian kepada kalangan pengusaha mikro, kecil, menengah serta individual.

Bank ICBC Indonesia juga melihat peluang yang diiringi dengan strategi bisnis sepanjang tahun 2009. Salah satu langkah strategis Bank ICBC yang dilakukan pada tahun 2009 adalah dengan meluncurkan produk baru di Retail Banking yaitu *Safe Deposit Box*.

Guna mencapai target kinerja bisnis di tahun mendatang, Retail Banking akan melakukan sejumlah kebijakan dan strategi bisnis guna meningkatkan portofolio kredit ritel, jumlah debitur potensial baru dan mempertahankan *existing* debitur. Retail Banking akan terus mengembangkan portofolio produk Retail Banking dengan berbagai strategi yaitu dengan mempersiapkan dan menetapkan *business model* di Retail Banking yang sesuai dengan strategi, visi dan misi Bank ICBC Indonesia, kondisi pasar serta kebutuhan nasabah dalam hal produk dan pelayanan.

Retail Banking juga mempersiapkan pembentukan *direct sales team* sebagai perpanjangan tangan

• Retail Banking

Characteristic of Retail Banking always refers to corporations as its target segment. Several business sectors which have special business characteristics include developers, electronics stores, hypermarket / hyperstore, branded boutique and many more.

Bank ICBC Indonesia's Retail Banking products and services accommodate all business elements, from entrepreneur to individual clients. As many entrepreneur require financial assistance, Retail Banking is a solution as well as an opportunity for the banking industry. Bank ICBC Indonesia will give more attention to micro, small and medium enterprises (SMEs) and individual customer.

Bank ICBC Indonesia also saw the opportunity, which was accompanied with a business strategy throughout year 2009. One strategic moved by Bank ICBC Indonesia in 2009 was the launching of new product in Retail Banking, which is Safe Deposit Box.

In order to achieve the business target in the next coming year, Retail Banking is planning to apply several business policies and strategies to increase the portfolio of its retail credit and the number of potential debtors, as well as keeping the existing potential debtors. Retail Banking will continue developing the portfolio of Retail Banking products with strategies, such as preparing and set a business model in Retail Banking which is in line with Bank ICBC Indonesia strategy, vision and mission, as well as market condition and customers' needs in terms of products and services.

Retail Banking is also preparing for the establishment of direct sales team as an extension of the

dari cabang untuk pemasaran produk produk Bank ICBC Indonesia. Selain itu, Retail Banking juga berencana meluncurkan produk produk baru sekaligus melakukan pelatihan produk kepada tenaga penjual. Pelatihan produk baru dan produk yang sudah ada, pengisian aplikasi, kebijakan, cara menjual dan pengetahuan produk dilakukan setiap kuartal di Jakarta dan di luar Jakarta yang dikoordinasi oleh Kantor Pusat.

Dari sisi *Product on Balance*, Retail Banking menargetkan penghimpunan dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito). Penambahan dan relokasi jaringan distribusi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah, melakukan segmentasi produk untuk melayani segmen pasar yang berbeda dengan meluncurkan tabungan untuk investasi jangka panjang untuk setiap segmen juga menjadi perhatian Retail Banking.

Retail Banking juga akan meluncurkan program akuisisi pemasaran, serta membuat program *internal reward* untuk staff di kantor cabang untuk meningkatkan penjualan produk pendanaan. Selain itu, Retail Banking juga berupaya untuk meningkatkan aktivitas promosi baik *below the line* maupun *above the line* dan memberikan target kepada setiap tenaga penjual khusus untuk produk pendanaan pada setiap program yang akan diluncurkan. Retail Banking juga membuat program hadiah langsung apabila nasabah melakukan penambahan dana, melakukan persiapan jaringan *e channel* (ATM dan internet banking) serta menetapkan target penjualan produk produk investasi, asuransi dan *treasury* melalui cabang.

Dari sisi Produk Investasi, produk produk reksadana dalam mata uang rupiah dan USD masih banyak diminati oleh investor. Retail Banking akan menerbitkan produk produk investasi reksadana *on shore* yang bersifat terbuka maupun terproteksi

branch for the marketing of bank's products. In addition, Retail Banking also plans to launch new products and at the same time conducting product training to the sales force. The training is conducted each quarter in Jakarta and outside of Jakarta, and is coordinated through Head Office. The training includes new products and existing products. In addition, the training highlights filling the applications, policies, how to sell and product knowledge.

from the Product on Balance, Retail Banking targets the third party funding (current account, savings, and time deposit). The addition and relocation of distribution network to provide better service to customers, to segment products catering to different market segments by launching long term investment savings for each segment would also become Retail Banking attention.

Retail Banking will also launch a marketing acquisition program, and created an internal reward program for operational staff in branch office to increase the sales of funding product. In addition, Retail Banking also seeks to increase promotional activity both below the line and above the line, as well as setting targets to each salesperson for each program funding product to be launched. Retail Banking will also make a direct reward program by conducting a top up funding, setting up an e channel networks (ATM and Internet Banking), and setting a sales target of investment products, insurance and treasury through the branches.

In terms of investment products, mutual funds in the currencies of rupiah and USD are still in great demand by investors. Retail Banking will issue open or protected on shore mutual fund investment products in order to capture the potential market.



untuk menyambut peluang pasar tersebut.

Untuk meningkatkan pencapaian pada Produk Asuransi, Retail Banking juga akan memasarkan produk yang terkait dengan asuransi dan mendukung produk tersebut sebagai salah satu alternatif pilihan nasabah untuk mencapai rencana keuangan mereka. Untuk menunjang hal itu, Retail Banking akan menyiapkan produk yang sederhana untuk mencapai rencana keuangan nasabah.

Guna meningkatkan produk *Unsecured Loan*, Retail Banking mempersiapkan infrastruktur untuk mendukung penjualan kartu kredit, meliputi *call center* dan *collection center* dan membentuk team penjualan yang fokus pada nasabah yang ada dan nasabah baru dengan reputasi baik.

Sedangkan pada produk *Secured Loan*, Retail Banking akan memperkuat infrastruktur untuk mendukung penjualan produk *secured loan* dan mengembangkan strategi untuk mendukung penjualan produk *secured loan* baik *primary market* maupun *secondary market* melalui saluran terpilih seperti *developer*, *broker* dan *referral program*.

• International Banking

Guna membina dan mengembangkan hubungan koresponden yang luas dan saling menguntungkan dengan bank di luar negeri maupun di dalam negeri, International Banking didukung oleh kebijakan strategis mengenai produk dan jasa pendanaan perdagangan. International Banking juga melakukan fungsi mobilisasi dana valuta asing secara tepat waktu dan sesuai kebutuhan untuk mendukung pembiayaan kepada nasabah.

Segmentasi target market International Banking tidak dibedakan berdasarkan demografis, sektor

In order to enhance the achievement of Insurance Products, Retail Banking will launch bancassurance products and committed to making the bancassurance products as an option for customers to achieve their financial plans. To support this, Retail Banking is preparing simple products to achieve the customers' financial plans.

To improve product performance of Unsecured Loan, Retail Banking prepares infrastructure to support the sales of credit cards, including call centers and collection centers, as well as establishing sales team with the focus on existing and new customers with reputable track record.

While at Secured Loan products, Retail Banking will strengthen its infrastructure to support the sales of secured loan products and develop strategies to support the sales of secured loan products in both primary market and secondary market through chosen channels such as developer, broker and referral program.

• International Banking

To maintain and develop extensive and mutually beneficial correspondence with overseas and local banks, International Banking is supported with policies related to product transactions and trade finance services. International Banking also plays its functions in mobilizing foreign funds in real time and based on need to support customers funding.

International Banking does not differentiate the segments based on demographic, economic, social or in



ekonomi, sosial maupun lembaga. Namun, setiap pelaku usaha baik individual maupun perusahaan yang melakukan transaksi *trade finance* atau membutuhkan pelayanan *trade finance* adalah target nasabah yang potensial.

Dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan, International Banking telah melakukan beberapa upaya, antara lain;

a. Bantuan Teknis

International Banking memberikan jasa bantuan teknis kepada para nasabah berupa informasi atau pengetahuan yang berhubungan dengan transaksi *trade finance* baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, International Banking membantu nasabah yang memiliki masalah dalam transaksi perdagangannya yaitu dengan cara memberikan saran atau solusi yang terbaik dan saling menguntungkan.

Bantuan teknis ini biasanya dilakukan secara bersamaan pada saat mendampingi karyawan pemasaran berkunjung ke tempat nasabah. Bantuan teknis juga dilakukan melalui surat elektronik atau percakapan melalui telepon. Dengan adanya bantuan teknis ini, nasabah akan terbantu dan terlindungi transaksinya.

b. In house Training

International Banking juga menyediakan jasa *in house training* secara cuma-cuma kepada para nasabah yang ingin menambah pengetahuan atau pemahamannya tentang produk dan jasa *trade finance*. Dengan cara ini, International Banking juga akan mendapatkan informasi lebih awal tentang kebutuhan nasabah akan produk dan jasa bank yang berkaitan dengan transaksi nasabah dan pada akhirnya dapat memperoleh peluang bisnis.

stitutional consideration. All businesses, done either by individuals or by institutions, which conduct trade finance transactions or need trade finance services, are potential target market.

To reach the desired targets, International Banking has done several things, as follows:

a. Technical Assistance

International Banking provides technical assistance service to customers by sharing of information or knowledge related to trade transactions either in Indonesia or abroad. Besides, International Banking assist customers who have problems in their trade transactions, by providing the best advice and offering sound and mutually beneficial solutions.

The technical assistance is usually done while accompanying the marketing staff visits to the customer's place. The technical assistance is also provided by emails or telephone. With the technical assistance, the customers will feel assisted and protected in their trade transactions.

b. In house Training

International Banking also provides in house training services for free to customers who would like to add their knowledge or to have better understanding about trade finance products and services. By this way, International Banking can gather initial information about what the customers need regarding the bank's products and services related to the customers' transactions so that the bank can take necessary steps to win more business opportunities.

c. Peningkatan Mutu Pelayanan

International Banking terus meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah. Layanan tersebut meliputi pelayanan transaksi pada hari yang sama (*same day services*) dan pelayanan yang cepat terhadap setiap kebutuhan atau keluhan nasabah (*quick respond*).

Selain kualitas pelayanan, International Banking juga melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur layanan. Perbaikan tersebut berupa penyederhanaan alur kerja, peningkatan kerjasama dan hubungan bisnis dengan bank ko responden baik di dalam atau di luar negeri, serta mengikuti perkembangan peraturan tentang perdagangan internasional.

• Global Markets

Kegiatan dari Global Markets meliputi transaksi valuta asing antar bank dan nasabah, pinjaman antar bank (penempatan dan pinjaman) baik dalam mata uang Rupiah dan valuta asing, penempatan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) melalui lelang Bank Indonesia dan transaksi jual beli SBI antar bank, Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Obligasi Pemerintah Bunga Tetap dan Obligasi Republik Indonesia (ORI).

Kegiatan yang dilakukan oleh Global Market berdasarkan dari permintaan nasabah dan juga penempatan karena adanya kelebihan likuiditas Bank ICBC Indonesia. Untuk transaksi mata uang asing, Bank ICBC Indonesia melakukannya dalam mata uang USD, AUD, SGD and RMB (Yuan China). Bank ICBC Indonesia lebih memfokuskan pada transaksi mata uang RMB baik dalam transaksi *remittance*, kebutuhan transaksi *trade finance* and pinjaman antar bank yang merupakan keunggulan Bank ICBC Indonesia.

c. Development of Quality Services

International Banking will continue to develop its services quality for the convenience of the customers. These include same day services and quick services in respond to any needs and complaints from the customers.

Beside service quality, International Banking is continuously develops services infrastructure, both in quality and quantity, and improve workflow simplification, cooperation and business relationship with correspondent banks in Indonesia and abroad, as well as paying attention to the development of rules and regulations related to international trade.

• Global Markets

Activities of Global Markets include foreign exchange transactions between banks and customers, inter bank placement and borrowing either in the currency of Rupiah or foreign currency, placements of Bank Indonesia Certificate (SBI) through Bank Indonesia's auction as well as sales and purchase of SBI between banks, Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Government Bonds fixed Rate and Obligasi Republik Indonesia (ORI).

Trading conducted by Global Market is based on the request of the customers' and also the placement due to the excess liquidity. For foreign currency transactions, Bank ICBC Indonesia conducts the business in USD, AUD, SGD and RMB (China Yuan). Bank ICBC Indonesia focuses more on foreign currency transactions in RMB remittance transactions, the needs of trade finance transaction and interbank loans; all of which are the core strength of Bank ICBC Indonesia.

Untuk kelebihan likuiditas, Bank ICBC Indonesia melakukan penempatan melalui transaksi antar bank. Selain itu Bank ICBC Indonesia juga melakukan penempatan di SBI dan SPN untuk penempatan jangka pendek dan obligasi untuk jangka menengah dan panjang. Penempatan pada Obligasi Pemerintah kemudian diklasifikasikan sebagai diperdagangkan (*Trading*), tersedia untuk di jual (*Available for Sale*) dan dimiliki hingga jatuh tempo (*Hold To Maturity*).

Global Markets juga memiliki beberapa produk yang di tawarkan untuk nasabah Bank ICBC Indonesia terutama untuk kebutuhan *hedging* melalui produk transaksi pertukaran yang mudah dengan mata uang Rupiah dan USD.

• Financial Institution

Sinergi yang baik antar bank diyakini dapat memberikan nilai tambah bagi semua pihak. Sinergi yang terjalin dari kerjasama tersebut mampu menggali potensi dan peluang bisnis yang menjanjikan di masa depan. Seiring dengan tuntutan globalisasi yang menjadikan tidak adanya batas baik nasional maupun antar negara, maka kerjasama antar institusi keuangan sangatlah penting. Untuk itu Financial Institution selalu melakukan harmonisasi yang maksimal dengan pihak-pihak tersebut.

Sepanjang tahun 2009, Financial Institution telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis. Upaya tersebut menghasilkan pencapaian yang gemilang sehingga mampu memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap laju usaha. Financial Institution secara aktif telah melakukan pendekatan dan membangun hubungan dengan bank-bank papan atas di Indonesia, baik bank lokal maupun asing.

To excess liquidity, Bank ICBC Indonesia made a placement through the interbank transactions. In addition, Bank ICBC Indonesia has also made a short term placement in the SBI and the SPN, as well as medium and long term bonds. Placement on Government bonds is categorized as Trading, Available for Sale and Hold to Maturity.

Global Markets also has several products offer to customers of Bank ICBC Indonesia mainly for hedging needs through the Product Simple forward and swap transactions with currencies in Rupiah and USD.

• Financial Institution

Good synergy between banks is believed can provide added value to all parties. The synergy that exists from the collaboration is able to explore the potential and promising business opportunities in the future. Along with the demands of globalization, which make the absence of both national borders and between countries, the cooperation among financial institutions is critical. Financial Institution always do the maximum harmonization of efforts with all parties.

During year 2009, Financial Institution has implemented various strategic moves. These efforts produced a brilliant achievement that could provide a significant impact on the business result. Financial Institution has been actively approaching and building good relationship with Indonesian top banks, both local and foreign.



Pencapaian kinerja di tahun 2009 juga diwarnai dengan ditunjuknya Bank ICBC Indonesia sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Bookrunners* untuk sindikasi pinjaman ke Indonesia Eximbank. Bank ICBC Indonesia juga berhasil memperoleh kepercayaan dari Bank Mandiri untuk menjalankan produk *Remittance* ke China yang merupakan pertanda bahwa Bank ICBC Indonesia memastikan posisinya sebagai bank yang terpercaya bagi bank papan atas di Indonesia dalam membentuk kerjasama dan melakukan transaksi ke China.

Menyambut tahun 2010, financial Institution telah menetapkan langkah dan kebijakan terstruktur untuk mencapai hasil yang maksimal di masa mendatang. Untuk transaksi ke China, Bank ICBC Indonesia akan menjadi *provider* yang utama dan menjadi perantara keuangan bagi bank bank di Indonesia yang melakukan transaksi ke China.

Sebagai anak perusahaan dari salah satu bank terbesar, Bank ICBC Indonesia dapat menyediakan layanan yang melebihi harapan dari bank bank di Indonesia, mulai dari penyediaan produk *cash management*, *trade finance* dan *treasury*. Bank ICBC Indonesia secara aktif terus membangun portofolio dengan bank papan atas Indonesia dan bekerjasama dengan bank asing, begitu juga dengan institusi keuangan bukan bank.

Dalam menjelajahi pasar yang baru di institusi keuangan bukan bank, Bank ICBC Indonesia merupakan salah satu pemain yang paling aktif di pasar *treasury* baik itu di Bunga Tetap maupun Pendapatan Tetap dengan sasaran pasar meliputi Sekuritas, Dana Pensiun, Asuransi dan Dana Kesehatan.

The achievements of work performance during 2009 include the appointment of Bank ICBC Indonesia as the Mandated Lead Arrangers and Bookrunners for syndication loan to Indonesia Eximbank. Bank ICBC Indonesia also gained trust from Bank Mandiri to sign for the first China Remittance product to China which ensuring the position of Bank ICBC Indonesia as one of the trusted partners in Indonesia for China related transactions.

Welcoming year 2010, financial Institution has established structure actions and policies to achieve maximum results in the future. For transaction destination to China, Bank ICBC Indonesia would like to be the primary provider and become the financial bridge for banks in Indonesia whose having transaction with China.

As the subsidiary of the largest bank, Bank ICBC Indonesia is able to provide services exceeding the expectations of Indonesian banks, with product ranging from Cash Management, Trade Finance and Treasury. Bank ICBC Indonesia will actively build portfolio with top local banks in Indonesia and work collaboratively with other foreign banks, as well as non bank financial Institutions.

Exploring the new market in non bank financial institutions, Bank ICBC Indonesia is determined to be one of the most active players in the Treasury markets for both fixed Rate and fixed Income with the target markets include Securities, Pension fund, Insurance and Health fund.



• Kebijakan Kredit

Dalam menjalankan kegiatan di bidang perkreditan, fokus utama Bank ICBC Indonesia adalah menerapkan prinsip kehati-hatian dan penyebaran risiko. Hal tersebut menjadi perhatian sehingga munculnya potensi kredit bermasalah dapat diantisipasi lebih awal. Oleh karena itu kebijakan perkreditan Bank ICBC Indonesia secara umum diarahkan dengan memperhatikan kebutuhan nasabah serta melihat sasaran yang akan dicapai, dimana dalam pemberiannya berbasis pada manajemen risiko.

Dengan memperhatikan kondisi secara makro, khususnya tingkat persaingan yang semakin ketat, Bank ICBC Indonesia akan tetap konsisten dalam penyaluran kreditnya dengan cara memperluas pangsa pasar yang berorientasi pada kegiatan usaha ekonomi pada sektor perindustrian dan perdagangan serta sektor UMKM yang potensial. Selain itu Bank ICBC Indonesia juga akan meningkatkan kegiatan dalam perdagangan internasional dan pembiayaan investasi serta ikut serta dalam pembiayaan bersama (sindikasi).

Sepanjang tahun 2009, Bank ICBC Indonesia telah mengimplementasikan kebijakan perkreditan terhadap beberapa aspek utama yang meliputi Proses Review, Investigasi dan Persetujuan kredit. Bank ICBC Indonesia juga telah melakukan langkah strategis yaitu dengan penetapan industri yang menjadi target prospektif bagi Bank ICBC Indonesia. Selain itu Bank ICBC Indonesia juga memberikan perhatian khusus terhadap produk kredit, baik kredit produktif maupun kredit konsumtif.

• Credit Policies

In running its business in providing loan, Bank ICBC Indonesia mainly focuses on Prudential Banks Principle and risk spreading. This is the main attention to anticipate the emergence of potential bad loan. Hence, in general The Bank's credit policy is aimed at paying attention to the needs of the customers and overseeing achievable targets meanwhile pay attention to risk management.

By paying attention to the macro economic condition, especially in this era in which competition keeps getting tighter, Bank ICBC Indonesia remains consistent in providing loan by diversifying its markets to those with orientation to economic ventures in industry and trade sectors, and potential SMEs. Bank ICBC Indonesia is also improving its activities in international trade, investment banking and syndication loan.

Throughout 2009, Bank ICBC Indonesia has applied credit policy on several main aspects, comprising reviewing process, investigation and credit approval. Bank ICBC Indonesia has also taken steps in deciding on the industry which will be the prospective target for Bank ICBC Indonesia. Bank ICBC Indonesia also pays special attention to credit products, either productive or consumptive.

• Operation Management

Untuk mendukung kegiatan usaha dan aktivitas nasabah, Operation Management menerapkan fungsi manajerial khusus dalam pengoperasian kegiatan perbankan agar tercipta iklim usaha yang positif.

Operation Management memiliki banyak fungsi, yaitu memberikan *platform* pengelolaan bisnis yang stabil, efektif, terintegrasi dan dapat berkembang untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional Bank ICBC Indonesia. Operation Management juga bertanggung jawab untuk pengelolaan faktor penting termasuk akuntansi dan kontrol internal.

Untuk mencapai hasil yang maksimal, Operation Management juga melakukan standarisasi kegiatan akunting, memperkuat kontrol internal dan meningkatkan pengawasan transaksi pada wilayah Jakarta, Bandung dan Surabaya. Selain itu, Operation Management juga telah melakukan penyebaran dan aktualisasi sistem f OVA, memelihara pelaksanaan kestabilan sistem f OVA dan memelihara pengelolaan kinerja berbagai jenis bisnis, seperti manajemen parameter server dan lainnya.

Operation Management juga berfungsi sebagai organisator untuk menentukan pelaksanaan buku manual transaksi dan prosedur operasional pelayanan f OVA secara rinci, serta mengorganisasi pelaksanaan pelatihan sistem f OVA. Operation Management juga bertanggung jawab untuk mendirikan dan mengelola Pusat *Settlement* dan *Post Supervision Centre*.

Sepanjang tahun 2009, Operation Management telah melakukan langkah strategis, diantaranya melakukan proses data konversi dari sistem lama ke sistem f OVA, yang mencakup Konversi Data, Pengembangan Program Otomatis, Pengembangan Prosedur

• Operation Management

To support the bank's operations and the customers' activities, Operation Management applies special management functions in its operational activities in order to create positive business climate.

Operation Management possesses some functions which is providing stable, effective, integrated and easily developed platform for business management in order to support the business and operation of Bank ICBC Indonesia. Operation Management is also responsible for the management of important factors including accounting and internal control.

To achieve maximum result, Operation Management also standardizes the accounting activities, strengthens internal control and improves the supervision of transactions for Jakarta, Bandung and Surabaya areas. Besides, Operation Management has carried out the distribution and the upgrade of the edition of f OVA system, system maintenance and management of various business ventures, such as server parameter management, and others.

Operation Management holds the function as organizer in deciding how to implement the steps described in detail in the f OVA's transaction manual and operational procedures and how to organize f OVA's business system training. Operation Management is also responsible for setting up and managing Settlement and Post Supervision Centre.

Throughout year 2009, Operation Management took several strategic steps, among others process of data conversion from the old system to f OVA. These include Data Conversion, Automatic Programming Development, Manual Procedure Development, Si

atau Manual, Konversi Simulasi, Penyaringan Data dan Data Rekonsiliasi.

Pencapaian Operation Management sepanjang tahun 2009 juga ditandai dengan diimplementasikan Sistem f OVA sebagai sistem yang digunakan untuk semua jenis pelayanan perbankan dari Bank ICBC Indonesia. Operation Management juga berhasil mendirikan f OVA *Core Service* untuk mengelola perubahan pelayanan di sistem f OVA yang meliputi akuntansi, simpanan, pinjaman, informasi nasabah, *remittance* dan *inter city clearing*.

Rencana Bisnis Operation Management pada tahun 2010 akan dimulai dengan menggabungkan sistem manajemen operasi untuk memperkuat pengawasan internal dan meningkatkan pengelolaan pada proses pemeriksaan dan pusat pengawasan cabang untuk menghindari risiko operasional.

Operation Management juga akan mengembangkan parameter f OVA untuk membuat system f OVA menjadi lebih canggih termasuk mengimplementasikan produk tabungan dan produk deposito berjangka dalam mata uang RMB, mendukung implementasi kartu kredit, mendirikan pusat surat berharga (*bill center*). Operation Management juga akan melakukan pelatihan untuk karyawan operasional, guna meningkatkan pengetahuan operasional dan standarisasi kegiatan akuntansi.

mulation Conversion, Data Sorting and Data Reconciliation.

In 2009 Operation Management successfully managed to implement f OVA System as the one system used in all banking services in Bank ICBC Indonesia. Operation Management also established f OVA Core Service to manage service changes within the f OVA system comprising accounting, saving, loan, customers information, remittance and inter city clearing.

The business plan set by Operation Management for year 2010 starts with integrating system operation management to strengthen internal control, improving the management of the inspection process and branch internal control centers to avoid operational risks.

Operation Management also set up better parameter for f OVA to make f OVA system more sophisticated, then implemented savings products and time deposit products in RMB currency, supporting for credit card implementation, establishing center for securities bills. Operation Management also will improve the training program for employees to improve their knowledge of the operations and the standardization of accounting practices.



• Teknologi Informasi

Optimalisasi jaringan kerja Bank ICBC Indonesia didukung oleh aplikasi jaringan sistem teknologi informasi yang handal dan terpadu sebagai salah satu pilar penggerak operasional aktivitas perbankan. Aplikasi teknologi yang digunakan bertujuan untuk pengembangan lingkungan teknologi yang efisien, terintegrasi, serta dapat diandalkan.

Teknologi Informasi Bank ICBC Indonesia bertanggung jawab untuk menyediakan sistem informasi yang optimal untuk mendukung bisnis. Layanan teknologi informasi diharapkan mampu mendorong level produktivitas dan efisiensi. Selain itu, implementasi teknologi informasi bisa meminimalkan risiko operasional dan menghadirkan sistem keamanan yang maksimal.

Sepanjang tahun 2009, Teknologi Informasi telah melakukan berbagai pengembangan sehingga mampu memberikan dukungan penuh terhadap semua sektor. Dukungan tersebut memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan bisnis Bank ICBC Indonesia.

Beberapa langkah strategis yang diimplementasikan pada tahun 2009 adalah *Outsourcing Data Center* dan *Data Disaster Recovery Center* dan mengimplementasikan *Core Banking System* yang baru. Bank ICBC Indonesia berhasil menerapkan *Core Banking System* terbaru – f OVA System. Kebijakan untuk melibatkan pihak ketiga tersebut serta implementasinya berhasil membuahkan keamanan sistem informasi khususnya informasi nasabah. Selain itu, mampu meningkatkan kemampuan dari inovasi produk dan menjadikan bisnis yang lebih kompetitif.

Teknologi Informasi Bank ICBC Indonesia juga memperkuat sistem teknologi informasi, serta

• Information Technology

Optimization of business network of Bank ICBC Indonesia is supported by the application of integrated cutting edge information technology network system, which is one of the pillars that run the banking operational activities. The use of the application is meant to develop efficient, integrated and reliable work environment.

Information Technology of Bank ICBC Indonesia is responsible for providing optimum information system to support the business. The information technology is expected to be able to push the productivity and efficiency level. Aside from that, the implementation of information technology can minimize the operational risks and provide maximum security.

Throughout year 2009, Information Technology did various development programs to provide full support to all sectors. The support has been proven to contribute much to Bank ICBC Indonesia business development.

Several strategic steps implemented in 2009 include Outsourcing Data Center and Data Disaster Recovery Center, and the implementation of new Core Banking System. Bank ICBC Indonesia successfully implementing the latest Core Banking System – f OVA System. This policy which involves the third party and its implementation successfully created secure information system, especially that which is related to customers' information. Moreover, it helps improve product innovations and creates a more competitive business.

Information Technology of Bank ICBC Indonesia also strengthens the system of the information techno



merancang kebijakan dan prosedur baku untuk meminimalisir risiko. Sebagai bentuk standarisasi manajemen operasional harian dan untuk memenuhi persyaratan dari Bank Indonesia, serta merujuk ke pada perkembangan Bank ICBC Indonesia, pada tahun 2009 Teknologi Informasi telah menerbitkan 53 kebijakan dan prosedur.

Bank ICBC Indonesia juga membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi dan melakukan pertemuan rutin untuk mengakomodir secara keseluruhan proyek teknologi informasi beserta metode pengembangannya. Hal tersebut secara efektif memberikan dampak pengendalian risiko teknologi informasi yang lebih baik, dan memperkuat manajemen teknologi informasi.

Teknologi Informasi juga menerapkan berbagai langkah strategis guna memastikan kelancaran operasional sistem teknologi informasi. Pada tahun 2009, Teknologi Informasi telah berhasil mengimplementasikan 14 proyek yang berkaitan dengan teknologi informasi, di antaranya mengelola pelatihan pemulihan bencana secara keseluruhan dan 4 (empat) kali mengadakan pelatihan jaringan dalam keadaan darurat.

Setelah pengembangan selama dua tahun, konstruksi teknologi informasi Bank ICBC Indonesia telah membuat kemajuan besar. Dalam rangka meningkatkan daya saing teknologi informasi yang lebih baik dan mendukung pertumbuhan usaha, pada tahun 2010, Teknologi Informasi akan meningkatkan sistem dan layanan dengan berbagai langkah strategis.

Penerapan langkah strategis tersebut meliputi *upgrade* dan meningkatkan fungsi dari Core Banking System (f OVA). Bank ICBC Indonesia akan terus meningkatkan fungsi sistem f OVA sesuai dengan strategi bisnis termasuk sistem Internet Banking,

logy and designs standard policies and procedures which can minimize risks. As the form of management standardization for daily operations, and to meet the requirement from Bank Indonesia and to refer to the growth of Bank ICBC Indonesia, in 2009 Information Technology has launched 53 policies and procedures.

Bank ICBC Indonesia also set up Information Technology Steering Committee which conducts routine meetings to accommodate issues related to information technology. This has effectively given a better information technology risk management control and has strengthened information technology management.

Information Technology also implements several steps to ensure the uninterrupted flow of information technology system. In 2009, Information Technology successfully launched 14 information technology related projects. Among them are comprehensive training of disaster recovery and 4 (four) time of emergency networking trainings.

After two years of development, the construction of information technology system of Bank ICBC Indonesia has shown big progress. And in order to improve the competitiveness of the information technology system and to support the business expansion, in 2010 Information Technology will developing its system and services in the form of strategic steps.

The implementation of these steps includes upgrade and improvement of the function of Core Banking System (f OVA). Bank ICBC Indonesia plans to continually improve f OVA system in accordance to business strategies including Internet banking, Banking

Banking Card System, CM2002, Document Operation Center, Summit System dan lainnya. Selain itu juga Teknologi Informasi merealisasikan koneksi sistem antara f OVA dan sistem pembayaran Bank Indonesia, untuk meningkatkan kemampuan operasi dan daya saing Bank ICBC Indonesia.

Teknologi Informasi juga akan meningkatkan tingkat sistem manajemen informasi secara internal dan tingkat otomatisasi kantor dengan menerapkan sistem manajemen aktiva tetap dan mengoptimalkan sistem pelaporan, serta terus mengembangkan situs Web internal. Teknologi Informasi juga akan melakukan peningkatan pada kemampuan pendukung teknis, yaitu dengan meningkatkan sistem informasi yang bisa diandalkan, mengelola struktur sumber daya manusia pada Teknologi Informasi secara maksimal. Teknologi Informasi juga akan melakukan investasi pada infrastruktur teknologi informasi secara maksimal, optimalisasi struktur jaringan lokal dan meningkatkan operasional sistem informasi secara berkelanjutan.

Teknologi Informasi juga akan membentuk standarisasi untuk mengukur kemampuan sistem.

• Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan Bank ICBC Indonesia pada 31 Desember 2009 sebanyak 368 karyawan. Jumlah tersebut meningkat 23,48% dari jumlah karyawan pada 31 Desember 2008 yang berjumlah 298 karyawan. Peningkatan tersebut sejalan dengan perkembangan usaha Bank ICBC Indonesia.

Card System, CM2002, Document Operation Center, Summit System and others. Information Technology will also make efforts to establish the connection system between f OVA and Bank Indonesia payment system to improve the business operations and the competitiveness of Bank ICBC Indonesia.

Information Technology will also improve the level of information management system to upgrade the levels in the management internally and office automation by implementing fixed asset management system, optimize reporting system and internal website. Information Technology will also improve the capability of the technical support by upgrading information system which supports technology, managing human resources at Information Technology to the maximum and optimizing Information Technology. Information Technology will also invest in infrastructure, optimizes local network and continuously improves the operation of the information system.

Information Technology has created a standardization for measuring the ability of the system.

• Human Resources

As of December 31, 2009, there are 368 people employed by Bank ICBC Indonesia. The number was increased by 23.48% of the number of employees recorded as of December 31, 2008, which was 298. The increased number is in line with the business growth of Bank ICBC Indonesia.

Sepanjang tahun 2009 Bank ICBC Indonesia telah menerapkan langkah strategis di semua lini. Penerapan strategi tersebut membuat kinerja Bank ICBC Indonesia meraih pencapaian yang gemilang. Bank ICBC Indonesia juga merancang kebijakan dan strategi khusus dalam upaya menggapai prestasi yang lebih baik di tahun 2010 mendatang.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan adalah sebagai berikut :

Composition of Employees based on education background are as follows :

Jenjang Pendidikan / Education Background	Karyawan / Number of Employees	
	2008	2009
Doktor / Doctorate	1	1
Pasca Sarjana / Graduate	13	29
Sarjana / Undergraduate	128	183
Diploma III / Diploma (D.3)	45	42
S L T A / High School graduate	85	92
S L T P / Junior School graduate	23	18
SD / Level graduate	3	3
Jumlah / Total	298	368

Jumlah karyawan Bank ICBC Indonesia tahun 2008 dan 2009 berdasarkan status adalah sebagai berikut:

Below is the breakdown of employees of Bank ICBC Indonesia in the years 2008 and 2009 based on status:

Status	2008	2009
Pekerja Tetap / Full time Employees	244	310
Pekerja Kontrak / Contract Employees	54	58
Jumlah / Total	298	368

Dalam rangka pengembangan karyawan dan mempersiapkan kader pemimpin Bank ICBC Indonesia di masa mendatang, Bank ICBC Indonesia telah merancang berbagai pelatihan berkelanjutan yang berbasis kepada pengelolaan kompetensi.

for career development and for preparing potential leaders of Bank ICBC Indonesia in the future, Bank ICBC Indonesia has designed various ongoing training based on the human resources competency management.

Untuk mendorong dan memberikan apresiasi kepada karyawan yang memiliki prestasi kerja yang optimal, Bank ICBC Indonesia juga memiliki program insentif/bonus yang diberikan hanya kepada karyawan yang mencapai dan melampaui target kinerja. Pemberian bonus/insentif tersebut tergantung pula pada pencapaian target laba perusahaan secara nasional. Disamping itu kenaikan upah bagi karyawan Bank ICBC Indonesia diberikan dengan memperhatikan prestasi dan pencapaian target.

To motivate and show appreciation to employees who have made an optimal achievement, Bank ICBC Indonesia has an incentive/ bonus program given to those who are able to reach or even exceed the target. The bonus/ incentive depends on the achievement of profit based on target on the national scale. Besides, salary adjustment for employees of Bank ICBC Indonesia is given in accordance with the employees' performance and the target achievement.

Throughout year 2009, Bank ICBC Indonesia implemented strategic steps in all lines. The Implementation of these strategies led to brilliant accomplishment of Bank ICBC Indonesia performance. Bank ICBC Indonesia also designed a special policy and strategy to make effort to reach a better achievement in 2010.

Berikut adalah pelatihan dan program pengembangan karyawan Bank ICBC Indonesia sepanjang tahun 2009:

The table shows the trainings and employees' development programs of Bank ICBC Indonesia throughout 2009:

Bulan Month	Agenda / Pokok Bahasan Agenda / Material	Jumlah Peserta No. of Participants
Februari February	Sosialisasi UU No.36 Tentang Pajak PPh Tahun 2008 serta Mekanisme Pengisian SPT Tahunan dan Aspek Pemeriksaan Pajak Pasca Penyampaian SPT tahunan 2008 Dissemination of Law No.36 on Income Tax (PPh) Year 2008 and Mechanism in Filling-out Annual Tax Return (SPT) and Aspects of Examination Post Returning SPT 2008	1
	Penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No.55 serta implikasi terhadap Laporan Bulanan Bank Umum Implementation of Standard Statement of Financial Accounting (PSAK) No. 50 and PSAK No.55, and its Implication on Bank Monthly Report	1
Maret March	Perhitungan pajak penghasilan badan dan orang pribadi berdasarkan UU PPh No.36 Tahun 2008 dan kebijakan pemeriksaan, penetapan pajak dan penyidikan pajak serta keberatan dan banding paska penyampaian SPT tahunan Calculation of institution and individual income tax based on Income Tax Law No.36, 2008, and policies of tax examination, tax costing and investigation, and objection and appeal post returning SPT	2
	Implementasi Sistem FOVA Implementation of FOVA System	28
	Sertifikasi Manajemen Risiko (Tingkat I) Risk Management Certification (1st Level)	5
April April	Case Analysis Anti-Money Laundering and Combating Terrorist Financing	15
Mei May	PPh. Pasal 21 Berdasarkan Undang-undang no. 36 Tahun 2008 dan PMK.43/PMK.03/2009 mengenai TLB Beserta Cara Penggunaan E-SPT dan Grey Area Perpajakan UU No. 36 Tahun 2008 & tax Plan Calculating PPh. Article 21 based on Law No. 36, 2008 and PMK.43/PMK.03/2009 regarding TLB and methods of using E-SPT and Grey Area of Taxation Law No. 36, 2008 & tax Plan	2
	Value Collateral, Project Evaluation, Rating & Credit	3

Bulan Month	Agenda / Pokok Bahasan Agenda / Material	Jumlah Peserta No. of Participants
Juni June	Service Excellence for Customer Service	3
	HR Orientation Program	5
	Product Knowledge	3
	Implementasi Sistem FOVA	3
	Implementation of FOVA System	
	PSAK 50 & 55	35
Juli July	Risk Management Certification (2nd Level)	16
	Risk Management Certification (2nd Level)	
	Housing Loan Insurance	21
	Safe Deposit Box Marketing Campaign	14
	Laporan Bulanan Bank	2
	Bank Monthly Report	
Agustus August	KYC, GCG, PSAK 50 & 55, and Socialization of Corruption Criminal Act Training	6
	Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism Policy Implementation	1
	In-Market, Payment & Trade Seminars	1
	Service Excellence for Security & Operator	24
September September	Land Management Problematic (Right of Cultivation & Building Exploitation Permit)	2
	Pre-Fixed Remittance Transaction	12
	Card Center	2
Oktober October	Forex Business, Report & Other Activity	9
	Withholding Tax/PPH 23 (Income Tax No.23)	1
	Risk Management Certification (4th Level)	1
	Remittance Mode	85
	Intitution Income Tax Regulation & Review	1
	Income Tax Article 21 (Individual Income Tax)	2
	Risk Management Certification (2nd Level)	4
November November	National Seminar of Employment	1
	Housing Loan Insurance	6
	Indonesian Swift User	1
	Laporan Bank Umum Basel	14
	Basel Bank Report	
	Socialization of Bank Indonesia Regulation (Banks Foreign Borrowing)	29
Desember December	Trade Finance & Service and International Banking Operational	140
	Fova System Procedure	15
	Service Excellence for Security & Operator	6
	Risk Management Certification (1st Level)	1
	Mandiri USD Direct Settlement	1
	Bank Guarantees, Letter of Indemnity, ICC Rules, International Cases	3
	Introduction to CM 2002 System Training	80
	Optimizing Network Performance	2

Tinjauan Keuangan Financial Review



ULASAN HASIL USAHA

Pada tahun 2009, Bank ICBC Indonesia mendapatkan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 21,58 miliar dan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 12,87 miliar dengan pertumbuhan masing-masing 21,16% dan 4,62% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

• Pendapatan Bunga Bersih

Di tahun 2009, Bank ICBC Indonesia membukukan pendapatan bunga sebesar Rp 239,7 miliar, meningkat sebesar 276,65% dibandingkan tahun 2008. Pertumbuhan itu disebabkan oleh peningkatan pinjaman, penempatan pada bank lain, dan tingkat bunga yang lebih tinggi daripada tahun 2008.

Sementara itu beban bunga meningkat dari Rp 32,79 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 155,11 miliar pada tahun 2009. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan simpanan dana pihak ketiga.

Pendapatan bunga bersih yang dibukukan adalah Rp 84,59 miliar. Pos tersebut meningkat 174,21% dari pendapatan bunga bersih tahun sebelumnya. Sementara itu, margin bunga bersih yang tercapai adalah 3,27%.

• Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya berasal dari pendapatan provisi dan komisi, peningkatan nilai pasar surat berharga dan pendapatan usaha lainnya. Pada tahun 2009, Bank ICBC Indonesia memperoleh pendapatan usaha lainnya sebesar Rp 38,71 miliar dengan tingkat pertumbuhan 197,24% dibandingkan tahun 2008.

PERFORMANCE REVIEW

In 2009, Bank ICBC Indonesia earned Rp 21.58 billion of income before tax and Rp 12.87 billion of net profit with the growth rate of 21.16% and 4.62%, respectively, compared with the previous year.

• Net Interest Income

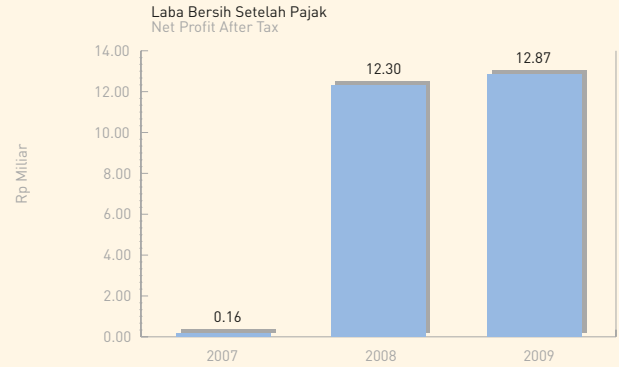
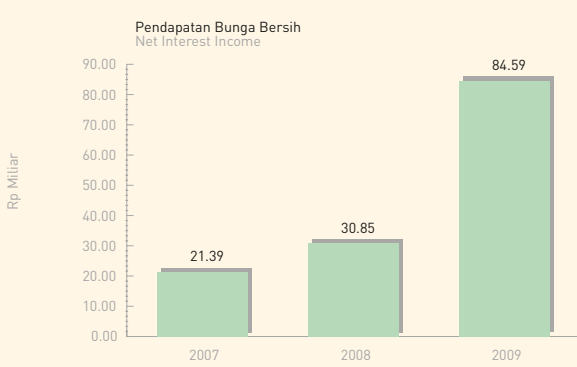
In 2009, Bank ICBC Indonesia booked Rp 239.7 billion of interest income, which increased 276.65% compared to that in 2008. The growth was due to the increment of loan, placement with other banks and higher interest rate than that in 2008.

Meanwhile the growth in interest expenses was from Rp 32.79 billion in 2008 to Rp 155.11 billion in 2009. The growth was due to increment of third parties deposit.

The net interest income was booked at Rp 84.59 billion. It increased 174.21% compared to last year's net interest income. Meanwhile, net interest margin achieved 3.27%.

• Other Operating Incomes

Other Operating Incomes come from provision and commission revenue, increase of marketable securities and other operational incomes. In year 2009, Bank ICBC Indonesia earned Rp 38.71 billion with the growth rate of 197.24% compared to that in 2008.



• **Beban Usaha Lainnya**

Bank ICBC Indonesia mencatat beban usaha lainnya sebesar Rp 101,15 miliar, meningkat 151,19% dibandingkan tahun 2008. Peningkatan beban tersebut karena pertumbuhan biaya usaha dan karyawan untuk mendukung pengembangan usaha, termasuk amortisasi renovasi kantor cabang, depresiasi gedung baru dan perlengkapan, beban sewa kendaraan untuk operasional, peningkatan gaji karyawan, biaya umum dan administratif lainnya.

Bank ICBC Indonesia memiliki pertumbuhan usaha yang cepat dan stabil, sehingga beban operasional lainnya dapat ditutupi oleh pendapatan bunga bersih. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2009 adalah 92,06%, menurun 19,81% dibandingkan dengan rasio tahun 2008.

• **Laba Bersih Setelah Pajak**

Selama tahun 2009, Bank ICBC Indonesia telah memperluas skala usahanya dengan tetap mengelola pendapatan bunga bersih dan biaya. Dengan demikian Bank ICBC Indonesia mengalami pertumbuhan laba bersih sebesar 4,62% dari Rp 12,30 miliar pada tahun 2008, menjadi Rp 12,87 miliar pada akhir tahun 2009.

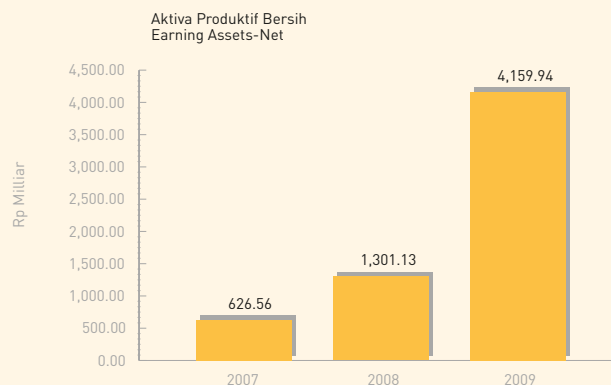
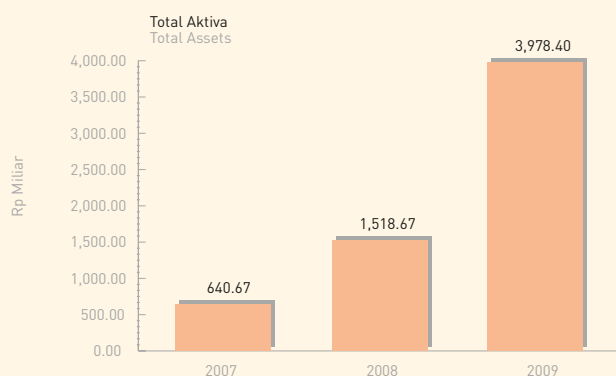
• **Other Non Operating Expenses**

Bank ICBC Indonesia recorded Rp 101.15 billion of other operating expenses, an increase of 151.19% compared to that in 2008. The increase due to the increment of business expenses and personnel expenses to enhance the business growth, which includes amortization of branch renovation, depreciation of new building and equipment, rental car expenses for operational purpose, increment of employees' salary and other general and administrative expenses.

Bank ICBC Indonesia has a fast business expansion and sustained growth whereby the operating expenses was covered by the net interest income. The ratio of Operating Expenses to Operating Income was 92.06%, a decrease of 19.81% compared to the ratio in 2008.

• **Net Income After Tax**

During 2009, Bank ICBC Indonesia widened its business scale by maintaining its net interest income and expenses. Thus, Bank ICBC Indonesia experienced the growth of 4.62%, from Rp 12.30 billion in 2008 to Rp 12.87 billion by the end of 2009.



POSISI KEUANGAN

Krisis ekonomi global pada akhir tahun 2008 telah mempengaruhi perekonomian Indonesia. Selama tahun 2009 Bank ICBC Indonesia telah mengeluarkan kebijakan pengelolaan keuangan, sehingga dapat mengelola keuangannya dalam kondisi “sehat”.

• Aset

Per 31 Desember 2009, aset Bank ICBC Indonesia mencapai Rp 3,98 triliun, meningkat sebesar 161,97% dibandingkan pencapaian pada tahun 2008.

• Aset Produktif

Total aset produktif Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2009 adalah Rp 4,16 triliun, meningkat 219,72% dibandingkan tahun 2008. Aset produktif terdiri dari pinjaman, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, giro pada Bank Indonesia dan efek-efek lainnya.

• Aset Tetap

Bank ICBC Indonesia memiliki aset tetap sebesar Rp 150,39 miliar pada akhir tahun 2009, meningkat 54,28% dibandingkan tahun 2008. Peningkatan

FINANCE POSITION

Economic global crisis at the end of 2008 had left an excess to Indonesia economics. During 2009, Bank ICBC Indonesia issued policies to manage finance which enable Bank ICBC Indonesia to maintain its finance in a sound position.

• Assets

As of December 31, 2009, Bank ICBC Indonesia's assets achieved Rp 3.98 trillion, an increase of 161.97% compared to the bank's achievement in 2008.

• Productive Assets

Total productive assets of Bank ICBC Indonesia as of December 31, 2009 was Rp 4.16 trillion, an increase of 219.72% compared to that in 2008. Productive Assets consists of Loans, Placements with Bank Indonesia and Other Banks, Current Accounts with Bank Indonesia and Marketable Securities.

• Fixed Assets

Bank ICBC Indonesia owned Rp 150.39 billion of fixed Assets at the end of 2009, an increase of 54.28% compared to that in 2008. The increase is due to the

tersebut karena pembelian gedung dan perlengkapan untuk ekspansi usaha.

• **Perlengkapan Baru**

Selama tahun 2009, Bank ICBC Indonesia telah melakukan pembelanjaan sebesar Rp 1,48 miliar, yang terdiri dari pembelanjaan bidang teknologi informasi sebesar Rp 0,87 miliar dan Rp 0,61 miliar untuk pembelanjaan di luar teknologi informasi.

• **Pinjaman**

Pinjaman yang telah disalurkan oleh Bank ICBC Indonesia tercatat sebesar Rp 2,85 triliun. Prestasi ini meningkat 492,44% dibandingkan tahun 2008. Bank ICBC Indonesia mengalokasikan pinjamannya kepada korporasi termasuk usaha mikro, kecil dan menengah dan juga individual.

• **Kualitas Pinjaman**

Pinjaman dengan kualitas lancar per 31 Desember 2009 adalah 97,2%. *Non Performing Loan Gross* (NPL Gross) menurun dari 1,35% pada akhir 2008 menjadi 0,78% pada tahun 2009. Sementara NPL netto juga menurun dari 1,31% di tahun 2008 menjadi 0,75% di tahun 2009.

purchase of building and equipment due to business expansion.

• **New Equipment**

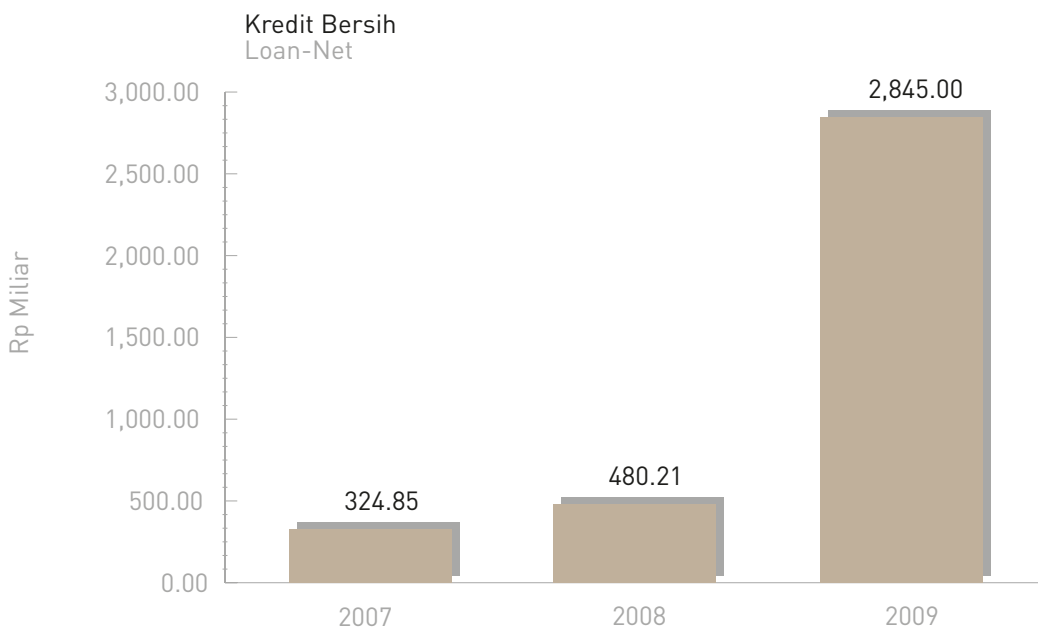
During 2009, Bank ICBC Indonesia spent Rp 1.48 billion to purchase new equipment that consists of Rp 0.87 billion of information technology equipment and Rp 0.61 billion of non information technology equipment.

• **Loans**

Loans that have been disbursed by Bank ICBC Indonesia was recorded at Rp 2.85 trillion. The achievements increased 492.44% compared to that in 2008. Bank ICBC Indonesia allocated the loans to corporate customers including micro, small and middle enterprises; as well as individual customers.

• **Loan Quality**

Loans that had current quality as of December 31, 2009 was 97.2%. Gross Non Performing Loans (NPL) decreased from 1.35% at the end of 2008 to 0.78% in 2009. Meanwhile, Net NPL also decreased from 1.31% in 2008 to 0.75% in 2009.



• Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Pada 31 Desember 2009, Dana Pihak Ketiga Bank ICBC Indonesia adalah Rp 2,62 triliun atau mengalami peningkatan 158,43% dibandingkan tahun 2008.

Pada akhir 2009, giro mencapai Rp 246,84 miliar, menurun sebesar 22,5% daripada tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 318,53 miliar. Di lain pihak, tabungan mengalami peningkatan menjadi Rp 28,84 miliar pada tahun 2009 dari Rp 25,93 miliar. Peningkatan signifikan terjadi pada deposito yang pada akhir 2009 tercatat Rp 2,35 triliun. Pos tersebut mengalami peningkatan sebesar 250,11% dibandingkan pada akhir 2008 yang mencatat Rp 670,26 miliar. Deposito bank ICBC Indonesia terdiri dari Deposito Berjangka dan Deposito On Call, yang masing masing berjumlah Rp 2,29 triliun dan Rp 55 juta pada akhir 2009.

• Ekuitas

Pada 31 Desember 2009, Bank ICBC Indonesia mencatat total ekuitas bersih sebesar Rp 496,2 miliar. Peningkatan yang terjadi sebesar 2,85% jika dibandingkan tahun 2008 yang mencatat sebesar Rp 482,47 miliar. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh pendapatan dari persediaan surat berharga yang akan diperdagangkan dan laba ditahan.

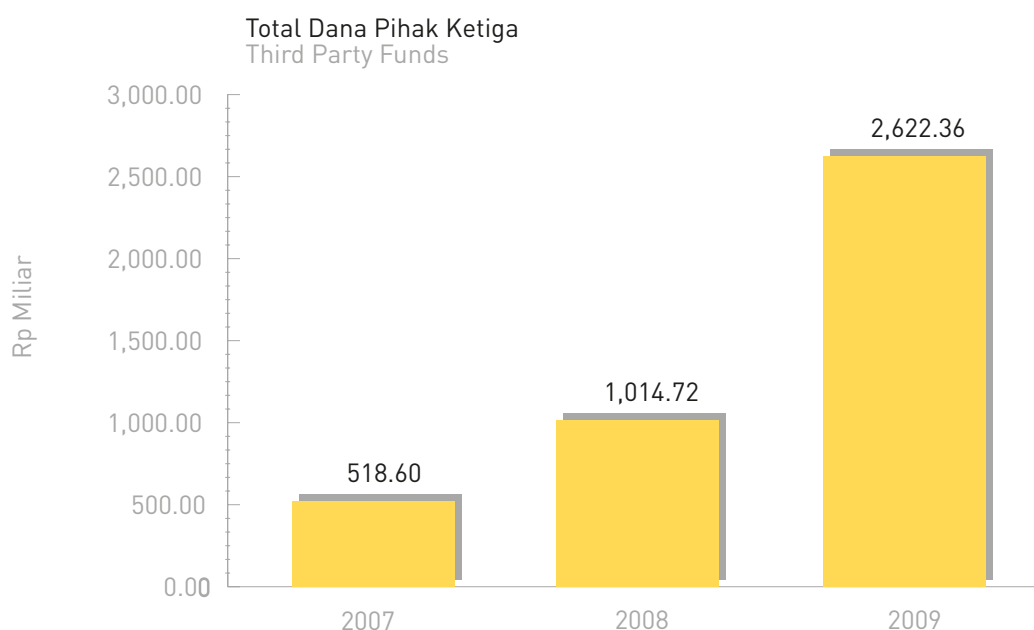
• Third Parties funds

The Third Parties funds that gathered take form of current accounts, savings and deposits. As of 31 December 2009, Bank ICBC Indonesia had Rp 2.62 trillion or increased 158.43% compared to that in 2008.

At the end of 2009, Currents Accounts reached Rp 246.84 billion, a decrease of 22.5% compared to the Currents Accounts in 2008 which was recorded at Rp 318.53 billion. On the other hand, savings was increased to Rp 28.84 billion in 2009 from Rp 25.93 billion. Significant growth occurred on Deposits at the end of 2009 that recorded Rp 2.35 trillion. It experienced the growth of 250.11% compared to the end of 2008 which recorded Rp 670.26 billion. Bank ICBC Indonesia's Deposit consists of Time Deposit and On Call Deposit, each was respectively worth Rp 2.29 trillion and Rp 55 million by the end of 2009.

• Equity

As of December 31, 2009, Bank ICBC Indonesia recorded Total Net Equity at Rp 496.2 billion. It was increased by 2.85% compared to 2008 which recorded equity at Rp 482.47 billion. The growth was due to increment in unrealised gain on available for sale of marketable securities and retained earnings.



TRANSPARANSI RASIO KEUANGAN

• Rasio Kecukupan Modal

Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/ CAR) tahun 2009 adalah 36,03%. Pencapaian tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2008, yaitu 66,62%. Penurunan itu disebabkan oleh peningkatan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), terutama pada pinjaman, *acceptance*, *bank guarantee* dan *L/C* dari tahun 2008 ke tahun 2009. CAR Bank ICBC Indonesia masih jauh lebih tinggi dari yang diwajibkan oleh Bank Indonesia walaupun terjadi penurunan pada tahun 2009.

• Rasio Imbal Hasil atas Aset dan Ekuitas

Rasio Imbal Hasil atas Aset (Return on Assets/ROA) pada tahun 2009 mencapai 0,74%, lebih rendah dari tahun 2008 yang mencatat 1,97%. Sementara, Rasio Imbal Hasil atas Ekuitas (Return on Equity/ROE) yang merefleksikan imbal balik para pemegang saham menurun dari 4,26% pada tahun 2008 menjadi 2,65% pada 2009. Penurunan tersebut karena penyisihan alokasi umum untuk pinjaman baru seperti yang disyaratkan oleh Bank Indonesia.

• Giro Wajib Minimum

Pada akhir tahun 2009, Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Bank ICBC Indonesia adalah 5,76%, sementara pada tahun 2008 tercatat sebesar 6,39%. Bank ICBC Indonesia mencatat GWM sekunder sebesar 26,98%, lebih tinggi dari persyaratan Bank Indonesia sebesar 2,5%.

• Posisi Devisa Netto

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, total Posisi Devisa Netto (PDN) maksimum sebesar 20% dari modal bank. Pada akhir 2009, PDN Bank ICBC Indonesia tercatat sebesar 3,74%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya, sebesar 2,69%. Peningkatan tersebut karena peningkatan transaksi valuta asing sampai Desember 2009.

• Likuiditas

Pada akhir tahun 2009, Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (*Loan to Deposit Ratio/LDR*) Bank ICBC Indonesia meningkat signifikan menjadi sebesar

TRANSPARENCY RELATED FINANCIAL RATIOS

• Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank ICBC Indonesia in 2009 was 36.03%. It experienced a decrease of 66,62% compared to that in 2008. The decrease was due to the significant increase of ATMR, especially in loan, acceptance, bank guarantee and L/C from 2008 to 2009. Bank ICBC Indonesia's CAR is still much higher than required by Bank Indonesia, even though there were declines in 2009.

• Return on Assets and Return on Equity

Return on Assets (ROA) in 2009 reached 0.74%, lower than recorded in 2008's ROA, which was 1.97%. Meanwhile, Return on Equity (ROE) that reflects return on shareholders' equity decreased from 4.26% in 2008 to 2.65% in 2009. The decrease was due to the general allowance set aside for new loan according to Bank Indonesia requirement.

• Minimum Reserve

At the end of 2009, the bank Rupiah Minimum Reserve Requirement was 5.76%, meanwhile in the 2008 the Minimum Reserve Requirement was 6.39%. For minimum Secondary Reserve, Bank ICBC Indonesia recorded 26.98% in 2009, higher than Bank Indonesia requirement at 2.5%.

• Net Open Positions

According to Bank Indonesia regulation, total Net Open Position maximum is 20% from bank capital. At the end of 2009, Bank ICBC Indonesia's Net Open Position was recorded at 3.74%, higher than that in the previous year, which was 2.69%. The growth was due to the increase in foreign currencies transaction taking place until December 2009.

• Liquidity

By the end of 2009, Loan to Deposit Ratio (LDR) of Bank ICBC Indonesia grew significantly to 109.37% compared to LDR 47.51% in 2008.

109,37% dibandingkan LDR 2008 sebesar 47,51%.

Pada 31 Desember 2009, Bank ICBC Indonesia telah memenuhi seluruh kewajiban rasio yang telah diatur dan ditetapkan oleh Bank Indonesia. Rasio rasio yang ditampilkan pada tabel, menunjukkan fondasi keuangan dan sikap profesionalisme dalam kinerja yang baik Bank ICBC Indonesia.

As of December 31, 2009, Bank ICBC Indonesia fulfilled all statutory ratios that stated by Bank Indonesia regulations. The ratios are shown in table demonstrated bank finance foundation and professionalism in delivering its performance at best.

Rasio Keuangan / Financial Ratios	2009	2008
Pemodalán / Capital		
CAR / Capital Adequacy Ratio (dengan memperhitungkan risiko kredit/ by taking account into credit risk)	36.03%	107.93%
CAR / Capital Adequacy Ratio (dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar / by taking account into credit risk and market risk)	35.55%	107.93%
Aktiva Tetap terhadap modal / Fixed Assets to Equity	21.56%	21.38%
Kualitas Pinjaman / Loan Collectibles		
NPL (Non Performing Loan)-Gross	0.78%	1.35%
NPL (Non Performing Loan)-Nett	0.75%	1.31%
Rentabilitas / Rentability		
ROA (Return on Assets)	0.74%	1.97%
ROE (Return on Equity)	2.65%	4.26%
NIM (Net Interest Margin)	3.27%	3.86%
BOPO (Beban Operasional pada Pendapatan Operasional) / Operating Expenses to Operating Revenues	92.06%	114.80%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif / Allowance for Loan Losses	104.13%	100.00%
Suku Bunga / Interest Rate :		
Giro pada Bank lain / Current Account in Other Banks		
Rp. / IDR	1.20%	1.75%
Valas / Foreign Currency	0.62%	1.39%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / Placement in Bank Indonesia and other Banks		
Rp. / IDR	6.23%	7.09%
Valas / Foreign Currency	0.05%	2.34%
Efek-Efek / Marketable Securities		
Rp. / IDR	7.51%	9.87%
Valas / Foreign Currency	-	-
Pinjaman / Loan		
Rp. / IDR	13.05%	12.83%
Valas / Foreign Currency	5.78%	3.80%
Simpanan / Deposits		
Giro / Current Account		
Rp. / IDR	1.71%	2.96%
Valas / Foreign Currency	1.15%	0.31%
Tabungan / Saving Account		
Rp. / IDR	2.83%	4.27%
Valas / Foreign Currency	-	-
Deposito Berjangka / Time Deposit		
Rp. / IDR	6.93%	8.06%
Valas / Foreign Currency	1.05%	1.72%
Deposit on Call		
Rp. / IDR	7.07%	9.71%
Valas / Foreign Currency	1.41%	2.00%
Persentase UMKM terhadap Total Kredit / SME to Total Credit	20.13%	60.23%

